

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MAHASANTRI BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH**

**(Studi Kasus Mahasantri UIN Walisongo Semarang)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S1

dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

UMI CHUSNIATI

NIM: 2005036091

**S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lam. : 4 (empat) eks  
Hal : Naskah Skripsi  
A.n Sdri. Umi Chusniati

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

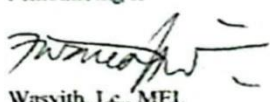
Nama : Umi Chusniati  
NIM : 2005036091  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa Dana Syariah

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian hara menjadi maklum.  
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

  
Drs. Saekhu, MH  
196901201994031004

Semarang, 12 September 2024  
Pembimbing II

  
Wasyith, Lc., MEI.  
198204182015031002

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan  
Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : [febi.walisongo.ac.id](http://febi.walisongo.ac.id) – Email : [febi@walisongo.ac.id](mailto:febi@walisongo.ac.id)

## PENGESAHAN

Nama : Umi Chusniati  
NIM : 2005036091  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa Dana Syariah.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 25 September 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 30 September 2024

Ketua Sidang

Jepry Nugrawiyati, M.Pd.I  
NIP. 199104042020122005

Sekretaris Sidang

Drs. Saekhu, M.H.  
NIP. 196901201994031004

Penguji I

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.  
NIP. 198511062015031007



Penguji II

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.  
NIP. 198607182019031007

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.  
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

Dr. Wasvith, M.E.I.  
NIP. 198204182015031002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr : 18)

Pendidikan memiliki akar yang pahit, tetapi memiliki buah yang manis

-Aritoteles-

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Usaha yang diiringi dengan doa yang meyakinkan penulis bahwa Allah SWT akan kebersamai serta mempermudah langkah keinginan kita. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa ilmu pengetahuan di dalam kegelapan, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Dengan penuh rasa terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Alm. Bapak Makhin dan Ibu Khamidah selaku orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, segala pengorbanan dan doa.
2. Seluruh saudara kandung saya yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, semangat serta doa.
3. Bapak Saekhu dan Bapak Wasyith selaku pembimbing saya selama pembuatan skripsi, saya ucapkan terima kasih atas bimbingannya.
4. Seluruh keluarga besar Pesantren Monash Institute, terutama kepada Abah Nasih selaku pengasuh pesantren.
5. Pengasuh beserta pengurus pesantren Putri Mbah Rumi, Pesantren Al-Ma'rufiyah, Pesantren Bina Insani, Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah dan Pesantren Madrosatul Qur'ani Aziziyah, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Keluarga tanggung renteng saya: Mba Uli, Mba Riah, Mba Ayu, Fifi, Fila, Ani dan lainnya yang belum bisa saya tuliskan satu persatu.
7. Seluruh teman-teman pesantren Monash angkatan 20: Anti, Firdaus, Nilna, Utia, Zahro, Ni'mah, Febi, Imro', Nabil, Fia, dan Wildan.
8. Saya ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah melalui banyak proses dan terus melangkah untuk menyelesaikan skripsi dengan sebaiknya.
9. Untuk pihak-pihak lain yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi

# DEKLARASI

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Chusniati  
NIM : 2005036091  
Jurusan/Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MAHASANTRI BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH”

Dengan penuh kejujuran serta tanggung jawab, penulis melaporkan bahwa skripsi ini tidak berisi modul yang sudah sempat ditulis oleh orang lain ataupun diterbitkan. Demikian pula skripsi ini berisi pemikiran penulis sendiri, kecuali data yang ada dalam rujukan yang dijadikan bahan referensi.

Semarang, 12 September 2024



METERAI  
TEMPEL  
UMI CHUSNIATI

NIM. 2005036091

## PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Pedoman transliterasi kata-kata bahasa Arab pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/198 dan 0543b/U/1987. Penulisan yang berasal dari Bahasa Arab ditulis dengan huruf latin.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Huruf vokal dalam bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf. Huruf vokal terdiri dari huruf vokal monoftong atau tunggal dan vokal diftong atau rangkap.

1. Vokal tunggal dalam bahasa Arab disimbolkan dengan tanda/harokat sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap dalam bahasa Arab disimbolkan berupa gabungan antara harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
ـَـو	Fathah dan Waw	Au	A dan u

## C. Maddah



Maddah atau vokal panjang merupakan lambang yang berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan Waw	Ū	U dan garis di atas

#### D. Ta' *marbūṭah*

##### 1. *tā' marbūṭah* hidup

*tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fatihah dan *ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

##### 2. *tā' marbūṭah* mati

*tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

#### E. *Syaddah* atau *Tasydid*

Dilambangkan dalam tulisan Arab berupa sebuah tanda yang ditransliterasikan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah*. Berikut contohnya:

رَبَّنَا : rabbanā

الْحَجَّ : al-ḥajj

نَعْمَ : na‘‘ama

#### F. Kata Sandang

Kata sandang terbagi menjadi dua yakni, kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qomariah*

##### 1. Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata ini ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf “T” digantikan dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

##### 2. Kata Sandang diikuti huruf *qamariyah*

Kata ini ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Kata sandang baik itu diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sanding ditulis secara terpisah dari kata yang mengikuti serta dihubungkan dengan tanpa sempang.

## ABSTRACT

Investment in this digital era is considered capable of boosting a country's economy to improve people's welfare. One type of investment recommended by the OJK for novice investors is mutual funds. Even though it has increased every year, the increase rate still cannot be compared with neighboring countries in Southeast Asia. The population of Indonesia reaches 275 million people, which has high potential for maximizing mutual fund investments. Moreover, sharia mutual funds have higher potential compared to other investments, with a comparison of Indonesia's Muslim population reaching 237 million people. The aim of this research is to test whether financial literacy, risk perception and religiosity influence students' interest in investing in sharia mutual funds. Primary data collection techniques through questionnaires distributed using Google Form. The population in this study were students at Walisongo State University, Semarang. The total population is 444 with a sample of 96 respondents.

The results of data analysis using a partial test (T Test), on the financial literacy variable obtained a calculated t value of 3.181 with a significance value of  $0.002 < 0.05$ . Then, for the risk perception variable, the calculated t value was -3.156 with a significance value of  $0.002 < 0.05$ . For the religiosity variable, the calculated t value was 5.299 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that the financial literacy and religiosity variables have a positive and significant effect, while the risk perception variable has a negative and significant effect. In the coefficient of determination test value, the Adjusted R Square value was obtained at 43.8%, thus the variables of financial literacy, risk perception and religiosity simultaneously contributed 43.8%.

## ABSTRAK

Investasi di era digital ini dianggap mampu mendorong perekonomian suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu jenis investasi yang disarankan oleh OJK untuk investor pemula adalah reksa dana. Meskipun setiap tahunnya mengalami peningkatan tetapi angka peningkatan masih belum dapat dibandingkan dengan negara tetangga di Asia Tenggara. Jumlah penduduk negara Indonesia mencapai 275 juta jiwa yang memiliki potensi tinggi untuk memaksimalkan investasi reksa dana. Terlebih lagi reksa dana syariah yang memiliki potensi lebih tinggi dibandingkan dengan investasi lainnya, dengan perbandingan jumlah penduduk muslim Indonesia mencapai 237 juta jiwa. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah. Teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan google form. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Walisongo Semarang. Jumlah populasi 444 dengan sampel 96 responden.

Hasil analisis data menggunakan uji parsial (Uji T), pada variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,181 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Kemudian, pada variabel persepsi risiko diperoleh nilai t hitung sebesar -3,156 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Pada variabel religiusitas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,299 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan. Pada nilai uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 43,8%, dengan demikian variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas secara simultan memberikan kontribusi sebesar 43,8%.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
HURUF ARAB KE HURUF LATIN .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Theory Of Planned Behavior (TPB).....	12
2.2 Literasi Keuangan .....	13
2.3 Persepsi Resiko .....	17
2.4 Religiusitas .....	20
2.5 Reksa dana Syariah .....	23
2.6 Minat Investasi .....	27
2.7 Penelitian Terdahulu .....	31
2.8 Kerangka Berfikir.....	37
2.9 Pengembangan Hipotesis .....	38
2.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa dana Syariah.....	38

2.9.2	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa dana Syariah	40
2.9.3	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa dana Syariah ..	40
2.9.4	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa dana Syariah .....	41
BAB III.....		42
METODE PENELITIAN .....		42
3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Sumber Penelitian .....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	44
3.5	Variabel Penelitian .....	45
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	46
3.7	Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1	Teknik Analisis Statistika Deskriptif .....	48
3.7.2	Uji Instrumen Data .....	49
3.7.2.1	Uji Validitas.....	49
3.7.2.2	Uji Reliabilitas .....	49
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.3.1	Uji Normalitas .....	49
3.7.3.2	Uji Multikolinieritas .....	50
3.7.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	50
3.7.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
3.7.5	Uji Statistik .....	51
3.7.5.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	51
3.7.5.2	Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F).....	52
3.7.5.3	Uji Koefisien Determinasi .....	52
BAB IV .....		53
PEMBAHASAN .....		53
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
4.2	Analisis Deskripsif .....	54
4.3	Hasil Uji Kelayakan Data.....	55
4.3.1	Uji Validitas.....	55
4.3.2	Uji Reliabelitas .....	57
4.3.3	Uji Asumsi Klasik.....	57

4.3.3.1 Uji Normalitas .....	58
4.3.3.2 Uji Multikolinieritas.....	58
4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	59
4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda .....	60
4.3.5 Uji Statistik.....	61
4.3.5.1 Uji T.....	61
4.3.5.2 Uji F.....	62
4.3.5.3 Uji Koefisien Determinan (R Square) .....	63
4.4 Pembahasan Hasil penelitian.....	64
BAB V n.....	68
PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Keterbatasan .....	68
5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proyeksi NAB Reksa Dana .....	2
Gambar 1. 2 Data Minat Investasi Reksa Dana 21 Mahasantri .....	5
Gambar 1. 3 Data Pengetahuan Investasi 21 Mahasantri .....	5
Gambar 1. 4 Data Pemasukan Bulanan 21 Mahasantri .....	6
Gambar 1. 5 Data Pemasukan Bulanan 21 Mahasantri .....	6
Gambar 1. 6 Data Pemasukan Bulanan 21 Mahasantri .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan NAB Reksa dana Syariah dan NAB Reksa Dana Konvensional tahun 2020-2024.....	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3. 1 Penilaian Skala Likert .....	45
Tabel 3. 2 Definisi Operasionalisasi .....	47
Tabel 4. 1 Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	54
Tabel 4. 3 Pernah/sedang atau Tidaknya Responden Menggunakan Reksa Dana Syariah.....	54
Tabel 4. 4 Asal Pesantren Responden .....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas X1, X2, X3, Y .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perizinan Riset .....	75
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	76
Lampiran 3 Lembar Kuesioner .....	77
Lampiran 4 Jawaban Responden Setiap variabel .....	80
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabe Literasi Keuangan (X1).....	92
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas ariabel Persepsi Risiko (X2) .....	92
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3) .....	94
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah (Y) .....	96
Lampiran 9 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner .....	97

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah sumber keuangan yang berkontribusi dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Investasi merupakan kegiatan menempatkan sejumlah uang yang dilakukan oleh investor ke satu atau lebih aset dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan pencapaian tujuan dan keuntungan yang diinginkan. Saat ini, investasi menduduki sebagai jenis penempatan dana yang sangat diminati. Menurut Fanny Rifqi El Fuad, kepala kantor BEI Jateng dalam acara Gemilang di Ponpes Monashmuda Institute menyampaikan bahwa diperlukan kesadaran dari masyarakat Indonesia mengenai pentingnya investasi untuk menunjang keuangan pada masa sekarang serta masa depan. Investasi akan melatih individu terkait pengontrolan dan perencanaan keuangan.

Peluang jumlah penduduk muslim yang tinggi sebesar 236 juta serta antusias masyarakat dalam berinvestasi menjadi landasan didirikan reksa dana syariah di Indonesia pada tahun 1997 hingga terus berkembang di pasar modal syariah Indonesia.<sup>1</sup> Reksa dana syariah adalah investasi reksa dana yang menggunakan prinsip syariah dalam operasionalnya. Reksa dana syariah dapat menjadi alternative bagi masyarakat muslim yang hendak menginvestasikan dana tanpa takut pengelolaan investasi dengan cara yang menyalahi syariat.

Data yang dirilis OJK mengenai nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah menunjukkan adanya pertumbuhan fluktuatif sejak tahun 2020. NAB menjadi salah satu tolak ukur sebagai penunjuk perkembangan reksa dana syariah. Berikut data perbandingan RAB reksa dana syariah dan NAB reksa dana konvensional.

**Tabel 1. 1** Perbandingan NAB Reksa dana Syariah dan NAB Reksa Dana Konvensional tahun 2020-2024

Tahun	NAB Reksa Dana Syariah (Miliar)	NAB Reksa Dana Konvensional (Miliar)
2020	74.367,44	499.174,70
2021	44.004,18	534.434,11
2022	40.605,11	464.257,31
2023	42.775,16	458.682,30

---

<sup>1</sup> CNBC, 10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak di Dunia, RI Nomer Berapa, <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada tanggal 18 November 2023.

Jan-2024	43.426,43	457.654,17
----------	-----------	------------

Sumber: OJK.go.id

Bersumber tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 NAB reksa dana syariah berjumlah 74.367,44 triliun, sedangkan jumlah NAB reksa dana konvensional jauh lebih tinggi mencapai 499.174,70 triliun. Pada tahun 2021 NAB reksa dana syariah turun pesat menjadi 44.004,18 triliun, terbalik dengan NAB reksa dana konvensional yang naik menjadi 534.434,11 triliun. Pada tahun 2022, NAB keduanya turun dengan jumlah NAB reksa dana syariah 40.605,11 triliun dan NAB reksa dana konvensional 464.257,31 triliun. Kemudian terjadi kenaikan NAB reksa dana syariah pada tahun 2023-Januari 2024 dengan jumlah 42.775,16 triliun dan 43.426,43 triliun. Sedangkan NAB reksa dana konvensional turun pada tahun 2023-Januari 2024 dengan jumlah 458.682,30 triliun dan 457.654,17 triliun.

**Gambar 1. 1** Proyeksi NAB Reksa Dana

Tahun	Proyeksi NAB		Tahun	Perbandingan Proyeksi			
	Syariah	Konvensional		Syariah		Konvensional	
				Nominal	Persentase	Nominal	Persentase
2022	71,033.06	673,165.34	2022	28,364.36	38.14%	153,283.29	30.71%
2023	76,645.04	651,214.34	2023	5,611.98	13.15%	(21,951.00)	-4.22%
2024	81,919.80	698,105.77	2024	5,274.76	7.43%	46,891.43	6.97%
2025	84,340.10	754,096.54	2025	2,420.30	3.16%	55,990.78	8.60%
2026	89,151.88	811,339.39	2026	4,811.78	5.87%	57,242.85	8.20%
2027	102,054.28	859,331.08	2027	12,902.39	15.30%	47,991.69	6.36%

Data hasil NAB Reksa dana syariah sejak tahun 2022-2023 tidak sesuai dengan proyeksi NAB reksa dana syariah sebesar 71.033,06 dan 76.645.04. Sehingga, terjadinya permasalahan pada tidak sesuainya target dan hasil dari NAB reksa dana syariah. Hal ini menandakan bahwa minat berinvestasi penduduk Indonesia masih rendah. Terkhususnya masyarakat muslim sebagai target utama investasi reksa dana syariah.<sup>2</sup>

Minat adalah ketertarikan terhadap suatu kegiatan tanpa adanya rasa keterpaksaan. Keinginan akan sesuatu merupakan perilaku yang bersifat tidak menetap. Minat dapat diukur dari proses keterlibatan pada sesuatu aktivitas atau kegiatan yang diinginkan dan digemari.<sup>3</sup> Minat masyarakat yang rendah dalam berinvestasi selain dibuktikan dengan menurunnya jumlah NAB reksa dana syariah juga dibuktikan melalui hasil survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 dengan data tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 9,10% dan literasi keuangan

<sup>2</sup> Arif Rijal Anshori et al., "Analisis Perbandingan Proyeksi Kinerja Reksadana Syariah Dan Konvensional Era Postcovid Berdasarkan Nilai Aktiva Bersih," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1455–1462.

<sup>3</sup> Bahry Harahap Samsul, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah," *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (2021): 75–82.

syariah mencapai 8,93%. Angka ini masih tergolong sangat rendah dibandingkan dengan tingkat inklusi dan literasi keuangan konvensional, yang tiap persentasenya sebesar 76,19% dan 38,03%. Secara nasional portofolio investasi syariah yang rendah menjadi sebab penghambat perkembangan industri pasar modal syariah.<sup>4</sup>

Sebagai upaya meningkatkan inklusi syariah, literasi keuangan syariah dan investor pasar modal syariah, beberapa lembaga keuangan investasi seperti PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengarahkan pengedukasian ke pondok pesantren. Pesantren adalah tempat menetap santri dalam menempuh pendidikan agama Islam dengan bimbingan kyai atau ustad. Asal kata pesantren berdasar pada kata santri yang diberi tambahan awal “pe” dan akhiran “an” yang kemudian berubah pelafalannya menjadi “en” (pesantren). Pondok pesantren sangat kental dengan ilmu keagamaan, baik itu proses mempelajari ataupun menyebarkannya. Adanya pondok pesantren diharapkan dapat berperan pendukung pada pengembangan yang dinamis, berkelanjutan, spontan dan konsisten. Sudah banyak pesantren yang tersebar di pelosok Indonesia serta menjadi lembaga pendidikan tradisional.<sup>5</sup>

PT BEI sebagai lembaga yang menyediakan dan menyelenggarakan kegiatan investasi efek, telah menjalankan program-program pengedukasian investasi pasar modal syariah di pesantren yang tersebar di Indonesia. Diantaranya, program Capital Market Goes to Pesantren di Provinsi Lampung yang dihadiri oleh Pesantren Minhaddul Ulum, Pesantren Nurul A’mal, Pesantren Al-Hidayat yang beralamat di kabupaten Pesawaran.<sup>6</sup> Pembentukan Investa Rangers bersama Shafiec UNU Jogja guna memberi edukasi investasi syariah di Pesantren Al Mumtaz, MA Nur Iman, MA Anwar Futuhiyyah, PP Al Imdad, PP Assalafiyah Mlangi, PP Diponegoro dan Kampus serta PP UNU Jogja.<sup>7</sup>

Sebelumnya, pengedukasian literasi keuangan di pesantren dilakukan oleh lembaga perbankan syariah dan OJK dengan memfokuskan pada edukasi simpanan tabungan. Seperti program Safari Ramadhan yang dilaksanakan oleh OJK di pesantren Terpadu Ekonomi Islam Multazam Bogor bersama BRI Syariah dengan memperkenalkan tabungan siswa pada tahun 2016.<sup>8</sup> Kemudian OJK, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Syariah bekerjasama meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah

---

<sup>4</sup> OJK, “Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022” dalam <https://www.ojk.go.id>

<sup>5</sup> M. Nur Ghufon Amin Nasir, *Pesantren Anak Autis*, 2019.

<sup>6</sup> RRI, “OJK dan BEI Ajak Santri dan Pengurus Ponpes Melek Pasar Modal Syariah” dalam <https://tri.co.id>

<sup>7</sup> UNU, “Investasi Rangers Beri Edukasi Investasi Syariah ke Pondok Pesantren hingga Forum Komunitas”, dalam <https://www.unu-jogja.ac.id>

<sup>8</sup> OJK, “Siaran Pers: Safari Ramadhan, OJK berikan Literasi dan Edukasi Keuangan di Pesantren”, dalam <https://ojk.go.id>

di Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul tahun 2022<sup>9</sup>. SAKINAH adalah program khusus OJK dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui pesantren.

Mahasantri termasuk bagian dari target gencaran edukasi literasi keuangan dan edukasi investasi pasar modal syariah. Terbukti dengan pengedukasian PP UNU Jogja oleh Investa Rangers dan pesantren Monashmuda Institute dalam program Semarang GEMILANG (Gerakan Melek Santri Cemerlang) Pencanaan edukasi dan literasi pasar modal kepada 1.000 santri kota Semarang.<sup>10</sup> Kata mahasantri dalam KBBI Kemendikbud, yaitu mahasiswa yang mendalami ilmu agama di pondok pesantren.<sup>11</sup> Pengertian lain dari Mahasantri adalah santri yang menetap di pondok pesantren yang mana selain menekuni ilmu keagamaan, namun juga mendalami berbagai bidang ilmu akademis, seperti sosial, alam, dan falsafah) tentu dengan pendampingan dari kyai dan ustadz/ustadzah yang senantiasa mengontrol dan mengarahkan.<sup>12</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian mahasantri, yaitu seseorang yang menempuh pendidikan akademisi di perguruan tinggi dan menekuni keilmuan agama Islam di pondok pesantren dengan bimbingan kyai, ustadz/ustadzah demi terwujudnya masalah umat diberbagai bidang.

Mempunyai peran *agent of change* dan penggerak roda perekonomian dalam kehidupan masyarakat, mahasantri sebagai aktivis yang berperan penting dalam membantu kemajuan ilmu pengetahuan terkhusus memberikan sosialisasi dan edukasi tentang keuangan syariah terutama pada aspek investasi. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa Indonesia yang terlalu canggung ketika memulai investasi. Berdasarkan IDN Research tahun 2019 terkait Indonesia Millennial Report, menjelaskan bahwa persentase milenial yang menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan. Menurut hasil survei perusahaan Luna pada tahun 2019 bertema The Future of Money dengan 7.000 responden yang berasal dari benua Eropa, Asia Tenggara dan Afrika, menunjukkan bahwa 69% milenial Indonesia tidak memiliki strategi ketika berinvestasi.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Kominfo, "Sakinah, Tingkatkan Literasi Keuangan Syariah Bagi Santri", dalam <https://www.kominfo.go.id>

<sup>10</sup> Suara Baru, "Semarang Gemilang Ajak Ribuan Santri Melek Investasi", dalam <https://suarabaru.id>

<sup>11</sup> KBBI Kemendikbud, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasantri>.

<sup>12</sup> Eny Latifah, "Mahasantri Sebagai Pelaku Entrepreneur Di Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Senama 2019 "Potensi Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia"* (2019): 21–27.

<sup>13</sup> "Milenial, Yuk Investasi di Pasar Modal," diakses pada tanggal 13 Maret 2024, <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/11/21/milenial-yuk-investasi-di-pasar-modal>

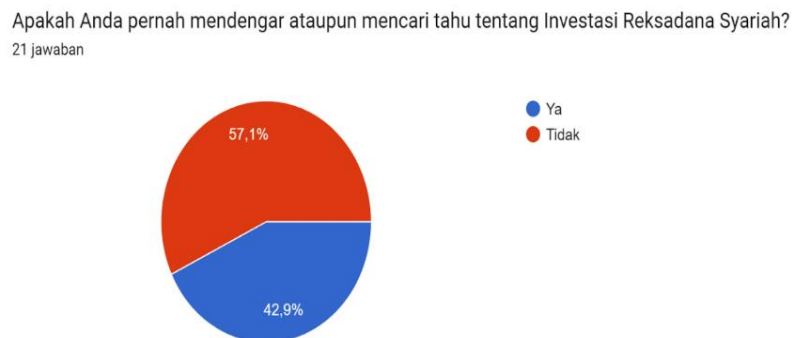
Berinvestasi di pasar modal tentunya memerlukan pengetahuan, pengalaman serta analisis keuangan yang baik tentang efek dan sekuritas yang dibeli. Oleh karena itu, pemerintah meluncurkan reksa dana syariah untuk meningkatkan dan memudahkan calon investor yang hendak memulai investasi. Reksa dana tergolong instrumen investasi yang mudah diakses dan ramah di kantong masyarakat. Menurut laman resmi OJK, reksa dana sangat tepat bagi investor yang mempunyai berbagai keterbatasan, seperti dana terbatas, waktu terbatas, pengetahuan investasi yang terbatas dan informasi terbatas dibandingkan produk saham syariah, sukuk, dll. Sebagai pemula yang takut akan risiko kerugian investasi, reksa dana mampu mengurangi risiko yang terjadi.<sup>14</sup>

**Gambar 1. 2** Data Minat Investasi Reksa Dana 21 Mahasantri



Reksa dana syariah termasuk pilihan alternatif bagi mahasantri yang masih kebingungan ketika hendak memulai investasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak langsung dengan 21 mahasantri yang berasal dari pesantren (Monashmuda Institute, Madrasatul Qur’aniyah Al Aziziyah, Pondok Pesantren Al Ihya, Life Skill Darunnajah, Mahad Al Jami’ah Walisongo, Pesantren Al Azhar, Pesantren Fadhlul Fadhlan, Oemah Santri Savinna, Pondok Pesantren Bina Insani) yang berada di lingkungan UIN Walisongo, sebagian dari mereka memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Namun, sebagai

**Gambar 1. 3** Data Pengetahuan Investasi 21 Mahasantri



<sup>14</sup> OJK, “Reksa dana: Investasi Pas Bagi Yang Serta Terbatas”, dalam <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

mahasiswa dan santri tentunya harus memenuhi kewajiban-kewajiban baik di kampus maupun di pesantren. Maka terdapat keterbatasan yang membuat mereka belum memulai investasi reksa dana.

Keterbatasan yang dimaksud diantaranya kurangnya pengetahuan terkait investasi sesuai dengan diagram pengetahuan investasi reksa dana syariah mahasantri di atas. Pengetahuan investasi termasuk ke dalam literasi keuangan yang dijadikan sebagai faktor pengaruh minat berinvestasi. Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dapat menjauhkan seseorang dari kesalahan besar seperti penipuan dan kerugian. Terlebih lagi mempercayakan dana pribadi kepada pihak lain untuk dikelola banyak resikonya. Setidaknya seseorang harus mengenal, memahami layanan keuangan yang akan dipilih serta penataan dana yang hendak diinvestasikan seberapa besar. Bagi mahasantri pengetahuan investasi sangat mudah didapatkan informasinya melalui website, webinar atau edukasi investasi, pembelajaran ilmu investasi di bangku kuliah. Hal ini, sangat berguna bagi mahasantri sebagai investor pemula supaya tidak terjerat investasi bodong atau investasi ilegal. Selain itu, mahasantri pula dapat mempersiapkan dan memperkirakan strategi yang tepat untuk mengelola dana agar mendapatkan keuntungan. Dengan literasi keuangan yang baik, minat terhadap layanan investasi akan muncul setelah terjadinya proses analisis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Shindu Dwitama Ratmoro mengungkapkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi.<sup>15</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel literasi keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi.<sup>16</sup> Sama halnya dengan penelitian Samsul Bahri Harahap, Yuserizal Bustami dan Syukrawati dengan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi.<sup>17</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wandu Gunawan, Francisca Kristiastuti dan Utari Kartika Sari mengungkapkan bahwa variabel

---

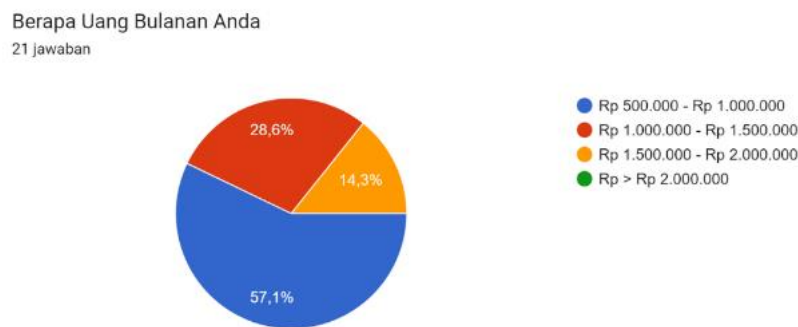
<sup>15</sup> Shindu Dwitama Ratmoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah" 2, no. 2 (2023): 335–347.

<sup>16</sup> Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 122.

<sup>17</sup> Bahry Harahap Samsul, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah," *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (2021): 75–82.

literasi keuangan berpengaruh baik terhadap minat investasi.<sup>18</sup> Menurut keempat penelitian di atas dapat ditarik garis kesimpulannya bahwa literasi keuangan merupakan salah satu variabel

**Gambar 1. 4** Data Pemasukan Bulanan 21 Mahasantri



yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi.

Selain keterbatasan terkait pengetahuan investasi, mahasantri perlu mempertimbangkan risiko yang ada dalam berinvestasi. Mahasantri mendapatkan pemasukan uang setiap bulan dari orang tua mereka rata-rata kurang dari satu juta. Dana yang terbatas membuat mahasantri harus memperhitungkan dengan baik seberapa besar resiko ketika berinvestasi agar tidak terjadi kerugian. Tidak sedikit investor baru yang ikut menginvestasikan dana pada reksa dana syariah secara asal-asalan karena jenis investasi satu ini sedang hangat diperbincangkan dan viral di media sosial serta tidak mengindahkan risiko apa yang bisa terjadi ketika berinvestasi. Mahasiswa menjadi mayoritas investor baru yang ingin mendapatkan keuntungan secepat dan berlipat ganda tanpa mempertimbangkan risikonya. Idealnya, investor harus memperhatikan prinsip “*high return high return risk*” yakni semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh investor, semakin tinggi juga risiko yang harus ditanggung. Penanganan terhadap risiko oleh investor itu berbeda-beda, ada investor yang menjauhi risiko yang besar karena takut akan kerugiannya. Lalu, ada investor yang mempunyai toleransi yang tinggi, hingga investor berani menginvestasikan dana secara besar-besaran dengan risiko yang semakin besar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, Kharis Fadlullah Hana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh

---

<sup>18</sup> Wandu Gunawan, Francisca Kristiastuti, and Utari Kartika Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung,” *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi* 19, no. 2 (2021): 512.



secara signifikan terhadap minat berinvestasi.<sup>19</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Kiki Zaenul Fikri bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.<sup>20</sup> Sementara itu, berbeda dengan hasil penelitian Darson Widia Atmaja dan Sawidji Widodoatmodjo mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi.<sup>21</sup> Pada penelitian tersebut faktor motivasi dan pengetahuan investasi lebih berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Faktor lainnya yang sama pentingnya yaitu religiusitas. Sebagai mahasiswa tentu memiliki bekal ilmu agama yang dipelajari di pesantren. Religiusitas bagi seorang muslim dapat diidentifikasi dari seberapa jauh keyakinan, pengetahuan, pelaksanaan serta penghayatan tentang agama Islam. Religiusitas seseorang dapat mempengaruhi keputusan yang dipilih, karena dalam Islam ada tatanan yang dianjurkan dan ada yang harus dihindari. Dengan demikian, seseorang akan berhati-hati dalam melangkah atau mengambil tindakan.<sup>22</sup> Seharusnya, semakin tinggi religiusitas seseorang akan semakin baik juga tatanan kehidupannya. Hal ini pula dapat menjadi salah satu faktor bagi mahasiswa saat berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah Zahrah Fadhila Lamaday, Trisiladi Supriyanto dan Siwi Nugraheni menjelaskan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi.<sup>23</sup> Sama halnya dengan hasil penelitian Firdariani Nabillah dan Hartutik mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi.<sup>24</sup> Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Mishella Putri Alsya Aulia dan Khusnul Fikriyah mendapatkan hasil bahwa religiusitas secara parsial dan signifikan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.<sup>25</sup> Penelitian-penelitian di atas membuktikan bahwa variabel religiusitas dapat mempengaruhi minat berinvestasi.

---

<sup>19</sup> Diah Wulandari, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 1–15.

<sup>20</sup> Kiki Zaenal Fikri, "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi Di Securities Crowdfunding Syariah" (2002).

<sup>21</sup> Darson Widia Atmaja And Sawidji Widodoatmodjo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, No. 3 (2021): 641.

<sup>22</sup> Ari Kristin Prasetyoningrum, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor Dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syari'ah (Studi Kasus Pada Bank Syari'ah Di Indonesia)," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2, No. 2 (2012): 129–152.

<sup>23</sup> Siwi Nugraheni Zahra Fadhilah Lamaday, Trisiladi Supriyanto, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta" 7, No. 2 (N.D.): 161–185.

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Ibid.

Sebagai perguruan tinggi satu-satunya di Kota Semarang yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, UIN Walisongo Semarang menerapkan sistem Ma'had untuk mahasiswanya. Kebijakan ma'had sudah berlangsung lama, namun belum diwajibkan bagi seluruh mahasiswa. Sehingga banyak mahasiswa memilih untuk tinggal di indikos atau mendalami ilmu agama di asrama dan pondok pesantren sekitar kampus. Kemudian, ma'had diwajibkan bagi seluruh mahasiswa baru tahun 2023 selama satu semester, bermitra dengan 25 pondok pesantren yang telah disetujui pihak kampus.<sup>26</sup> Menurut laporan HMJ PAI UIN Walisongo Semarang, terdapat 29 pesantren yang berada di sekitar kampus UIN Walisongo.<sup>27</sup> Tentu jumlah tersebut belum mewakili secara keseluruhan pesantren yang berada di sekitar UIN Walisongo Semarang. Objek pada penelitian ini adalah mahasantri yang menempuh pendidikan formal di UIN Walisongo Semarang sekaligus sedang mendalami ilmu agama di pesantren Putri Mbah Rumi, Pesantren Al-Ma'rufiyah, Pesantren Bina Insani, Pesantren Monashmuda Institute, Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah, Pesantren Madrosatul Qur'ani Aziziyah. Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan lima pengurus pesantren tersebut bahwa terdapat 125 mahasantri yang telah mendapatkan edukasi investasi. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa Dana Syariah".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah terkemukakan di atas, maka rumusan pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah?
3. Apakah religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah?
4. Apakah literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah?

## **1.3 Tujuan dan manfaat penelitian**

---

<sup>26</sup> Walisongo, "UIN Walisongo Jalin Kerjasama 25 Pondok Pesantren Mitra Ma'had Al Jami'ah", dalam <https://walisongo.ac.id>.

<sup>27</sup> HMJ PAI Uin Walisongo, "Daftar Pondok Pesantren di Sekitar UIN Walisongo", dalam <https://www.hmjpaiuinwalisongo.or.id>

## **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan religiusitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah

## **B. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaatnya adalah:

1. Teoritis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai syarat pemenuhan tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) di jurusan Perbankan Syariah.
  - b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan religiusitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah.
2. Praktis
  - a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan menambah minat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah.
  - b. Bagi lembaga investasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ketertarikan mahasiswa terhadap investasi reksa dana syariah
  - c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini meliputi lima bab, antara lain secara keseluruhan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan. Bab ini memaparkan permasalahan yang menjadi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan rincian sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan Pustaka. Pada bab ini membahas Theory atau literatur yang digunakan dalam penelitian. Bab ini mencakup pembahasan tentang variabel independen yaitu literasi keuangan, persepsi risiko dan religiusitas serta variabel dependent minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III adalah Metodologi Penelitian. Bab ini berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan termasuk sumber data, populasi, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV adalah Pembahasan dan Analisis Data. Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang mencangkup gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden dan hasil analisis dari pengolahan data baik analisis deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang sedang dilakukan.

BAB V adalah Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dan saran berdasarkan temuan dari penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Theory Of Planned Behavior (TPB)

##### A. Pengertian Theory Of Planned Behavior (TPB)

Teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior ) adalah kerangka teori yang dicetuskan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Teori ini sebagai pengembangan theory of reasoned action (TRA). Awalnya teori perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut, dan niatan tersebut diprediksi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Kemudian faktor tersebut dikembangkan menjadi keyakinan perilaku (sikap terhadap perilaku), keyakinan normatif (norma subyektif) dan kontrol perilaku (motivasi).<sup>28</sup>

Teori ini menyatakan bahwa perilaku dan sikap seseorang terbentuk karena adanya motivasi untuk melakukan pekerjaan, tetapi harus diimbangi dengan norma subyektif serta mengontrol perilaku persepsinya. Norma subyektif adalah pandangan terhadap kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan atau tidak. Ketika individu menerapkan teori terencana dalam pemilihan suatu produk ataupun keputusan, maka dia akan mengevaluasi sikap atas minat disaat memilih suatu produk, kemudian mempertimbangkan norma subyektif serta mengukur persepsi tentang pengontrolan tindakan.<sup>29</sup> Ketiga faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah penilaian mental ataupun kecenderungan evaluatif yang merefleksikan perasaan atau pandangan individu terhadap suatu topik, objek atau entitas. Apabila dilihat dari konteks psikologi, sikap lebih merujuk pada kecenderungan subyektif yang dapat beralih dari positif hingga negatif terhadap sesuatu. Individu akan tertarik pada sesuatu perilaku yang dipercaya mampu menghasilkan nilai yang positif dan sebaliknya. Ketika memilih produk, seseorang pasti mempertimbangkan efek positif atau negatif, dan hal ini akan menghidupkan kembali keinginan untuk melakukannya.

---

<sup>28</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behaviour : Reactions and Reflections" 0446 (2011).

<sup>29</sup> Ibid.

## 2. Norma Subyektif (*Subjective Norm*)

Norma subyektif mencerminkan persepsi seseorang tentang seberapa besar lingkungan mendukung atau menentang suatu keputusan tertentu. Dalam lingkungan masyarakat, individu lebih condong dengan harapan dan pandangan yang dianggap lebih esensial, seperti keluarga, teman dan tokoh otoritas. Persepsi norma subyektif dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya norma sosial, nilai budaya dan pengalaman. Dengan kata lain norma subjek adalah standar atau aturan perilaku yang mengatur baik individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat. Sebagai contoh, dalam lingkungan masyarakat terdapat norma subjek yang mengarahkan bagaimana seharusnya individu bersikap terhadap sesama, misalnya sikap empati, toleransi dan menghormati hak orang lain.

## 3. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Persepsi kontrol perilaku merupakan pengakuan ringan dan berat individu dalam menunjukkan perilaku. Persepsi kontrol perilaku mengarah pada cara seseorang dapat mengenali serta mengevaluasi kemampuan guna mengontrol perilakunya sendiri.<sup>30</sup> Hal ini tentu menyangkut pautkan proses mental individu, dimana dia memahami seberapa jauh kendali yang dimiliki atas keputusan, tindakan atau respon yang dibutuhkan. Persepsi kontrol perilaku juga terikat oleh keyakinan individu yang dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil dalam hidup mereka. Individu dengan persepsi kontrol yang tinggi akan cenderung lebih merasa mempunyai kemampuan guna mengatasi rintangan dan membuat nasib.

## 2.2 Literasi Keuangan

### A. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang mengkaji literasi yang memuat konsep dasar keuangan serta produknya yang dapat dikendalikan untuk digunakan sebagai standar pengambilan keputusan yang efektif guna meraih kesejahteraan dalam bidang finansial di masa depan. Mempelajari pengetahuan keuangan mencakup aspek keuangan dan lembaga keuangan secara global serta kapasitas dalam pemanfaatan produk keuangan yang dimiliki, kemudian tata kelola keuangan yang dilakukan oleh individu dalam pengambilan keputusan yang berjangka pendek sampai jangka panjang.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Dwi Junianto et al., "Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour," *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020): 51–60.

<sup>31</sup> Vanessa Eilien Hidayat and Ary Satria Pamungkas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2022): 767–776.

Menurut Shindu Dwitama Ratmoro literasi keuangan merupakan aktivitas yang bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan serta kepercayaan diri pada masyarakat sampai mereka dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>32</sup> Ilmu keuangan begitu penting bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup serta perilaku keuangan supaya memiliki rancangan keuangan yang tepat untuk arah ke depannya. Individu yang mempelajari literasi keuangan akan memiliki daya analisis tentang keuangan, keahlian komunikasi tentang konsep keuangan dan kemampuan pengelolaan finansial serta memahami keputusan yang tepat yang berkaitan dengan keuangan.

Pengertian literasi keuangan berdasarkan peraturan OJK No. 76 tahun 2016, Literasi keuangan merupakan keterampilan, keyakinan, dan pengetahuan, yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang mengenai keuangan guna meningkatkan pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dengan tujuan meraih kesejahteraan. Adapun tujuan literasi keuangan yakni menambah kualitas seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dan memperbaiki perilaku dan sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan, sehingga tujuan mereka dapat dicapai dengan baik.

Meningkatkan literasi keuangan merupakan hal penting bagi seseorang agar terhindar dari kesalahan dalam keuangan. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat mudah tertipu oleh berbagai pinjaman ilegal ataupun investasi yang sering terjadi pada saat ini. Dengan demikian, perlu adanya pemahaman beberapa konsep tentang literasi keuangan, persoalan keuangan yang berlaku di Indonesia, pengendalian terhadap sektor jasa keuangan, usaha pencegahan guna mengatasi persoalan keuangan yang ada dan cara pengedukasian terhadap masyarakat agar terdapat peningkatan angka literasi keuangan.<sup>33</sup> literasi keuangan dalam Islam mencakup pengelolaan dan manajemen keuangan serta proses pencatatan hutang piutang. Hal ini, telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ

---

<sup>32</sup> Ratmoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah.”

<sup>33</sup> Tedi Rochendi, Rita Rita, and IGA Diah Dhyanasari Dewi, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat,” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 27–35.

تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَانفُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan. Hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(Al Baqarah ayat 282)*

Ayat di atas berhubungan dengan literasi keuangan yang terletak pada pencatatan transaksi utang-piutang dicatat dengan jelas. Kemudian tentang transparansi transaksi antara kedua belak pihak dalam perjanjian untuk menghindari sengketa yang ditandai dengan tanda tangan. Terakhir perlu adanya keadilan dan etika dalam urusan keuangan serta perlu mengetahui hak dan kewajiban dalam transaksi.

## **B. Manfaat Literasi Keuangan**

Manfaat literasi keuangan menurut OJK yaitu mampu meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam bentuk produk maupun layanan keuangan yang telah disediakan oleh Lembaga Keuangan, hingga terdapat peningkatan kestabilan sistem keuangan secara menyeluruh. Menurut Lia Putri Utami dalam jurnal penelitiannya,



mengungkapkan bahwa manfaat literasi keuangan bukan hanya untuk memperbaiki keuangan individu, namun juga untuk lembaga keuangan dan negara.<sup>34</sup>

#### 1. Individu

Apabila pemahaman, keterampilan serta kepercayaan seseorang terhadap produk dan jasa keuangan, maka dapat mempermudah serta mempengaruhi pengambilan keputusan mereka sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhannya. Individu akan terhindar dari investasi pada instrumen yang tidak jelas, karena individu sudah paham tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal. Mempelajari literasi keuangan akan mempermudah, membantu pengelolaan keuangan individu bahkan dapat memperoleh keuntungan. Jika individu sudah berumah tangga ataupun bekerja, pengetahuan literasi keuangan dengan mudahnya membantu cara penggunaan tabungan, asuransi, pengkreditan rumah, pengkreditan usaha dll, untuk kesejahteraan hidup.

#### 2. Lembaga Keuangan

Meningkatkan literasi keuangan juga dapat menaikkan kesadaran masyarakat atas manfaat produk dan layanan keuangan, yang nantinya berpotensi meningkatkan keuntungan yang didapatkan. Literasi keuangan bermanfaat untuk meningkatkan persaingan sehat antar lembaga keuangan dengan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

#### 3. Negara

Literasi keuangan dapat membantu percepatan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, pengentasan kesenjangan pendapatan, dan menaikkan stabilitas sistem keuangan.

### **C. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Moore dalam penelitiannya literasi keuangan digambarkan menjadi beberapa aspek berikut<sup>35</sup>:

1. Pengetahuan keuangan (finansial) lebih merujuk pada seberapa jauh pemahaman setiap orang terhadap lembaga keuangan resmi, baik berupa produk maupun layanan

---

<sup>34</sup> Lia Putri Utami and Netti Natarida Marpaung, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di PT. Mulia Boga Raya Tbk)," *Parameter* 7, no. 1 (2022): 98–108.

<sup>35</sup> Danna Moore, "*Survey of Financial Literacy in Washington State: Knowledge, Behavior, Attitudes, and Experiences*" (2003): 03–39.

keuangan, beserta fitur-fitur keduanya, mencakup keuntungan, risiko, hak serta kewajiban sebagai konsumen.

2. Perilaku keuangan (finansial) yang terkait dengan tujuan individu dalam penggunaan produk atau jasa keuangan, beserta usaha mereka untuk meraih tujuan keuangan tersebut.
3. Sikap keuangan (finansial) merujuk pada perilaku individu yang berkenaan dengan permasalahan keuangan, diantaranya penyusunan keuangan pribadi.
4. Pengalaman keuangan merupakan rangkaian peristiwa dan interaksi yang dialami seseorang terkait pengelolaan uang

## 2.3 Persepsi Risiko

### A. Pengertian Persepsi Risiko

Definisi persepsi dalam KBBI, sebagai penerimaan (tanggapan) secara langsung dari suatu proses individu disaat mengetahui sesuatu hal menggunakan panca indranya. Sedangkan secara etimologi, kata persepsi berasal dari bahasa latin percipere yang memiliki arti mengambil atau menerima. Persepsi merupakan penilaian tentang kejadian melalui alat indra serta memberikan kesan, gambaran ataupun pengalaman terhadap produk, layanan, kondisi maupun jasa.<sup>36</sup> Persepsi tidak bisa terlepas dari alat indra yang dimiliki, seperti halnya mata, telinga, dll yang nantinya digunakan untuk menafsirkan suatu peristiwa atau kondisi dengan cara yang berbeda. Dapat disimpulkan pengertian persepsi adalah cara pandang seseorang tentang objek sosial serta kejadian yang dialami di lingkungan sekitar, sehingga menghasilkan keputusan dalam memilih.

Risiko adalah kemungkinan yang akan terjadi dan berdampak pada pencapaian tujuan ataupun yang diinginkan. Persepsi risiko merupakan dampak negatif yang diantisipasi oleh konsumen karena kemungkinan terjadi ketika konsumen melakukan pembelian produk dan layanan.<sup>37</sup> Hal ini menunjukkan bahwa konsumen mempunyai persepsi risiko yang berbeda pada suatu produk atau kondisi pembelian, sesuai dengan penilaian pribadi. Persepsi risiko ditafsirkan sebagai ukuran adanya kerugian dari kegiatan yang tidak memberikan keuntungan serta keyakinan perasaan subyektif dari individu mengenai konsekuensi kehilangan.

---

<sup>36</sup> Micki Watulandi, 'Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendapatan, Dan Promosi Bank Terhadap Keputusan Investasi Produk Reksa dana (Studi Pada Nasabah Perbankan Selaku Investor Reksa dana Kota Cirebon)', Indonesian Journal of Strategic Management, 5.2 (2022).

<sup>37</sup> Kiki Zaenal Fikri, 'Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi di Securities Crowdfunding Syariah', 2002.

Persepsi risiko adalah pandangan negatif yang muncul akibat beberapa peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan ketidakpastian, yang dapat merugikan konsumen, dalam hal ini adalah investor. Persepsi risiko dapat diartikan sebagai anggapan yang dimiliki calon investor mengenai ketidakpastian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari keputusan yang diambil saat ini. Selama ini, terdapat pemahaman yang keliru tentang investasi, seperti anggapan bahwa investasi itu rumit, hanya untuk orang kaya, atau sama dengan judi. Selain itu, investasi syariah juga masih kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Sedangkan, konsep persepsi risiko dalam bidang investasi mengarah pada seberapa besar risiko yang terikat dengan pembelian produk dan layanan investasi. Setiap investasi yang dilakukan pasti ada risiko yang dihadapi, semakin tinggi potensi pengembalian investasi konsumen, semakin tinggi juga persepsi risiko yang dirasakan. Persepsi risiko dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan keyakinan individu, maka dapat mempengaruhi keputusan dan akibat yang diperoleh. Persepsi risiko investor adalah sikap yang mengakibatkan keraguan dalam keputusan investasi hingga keputusan investasi yang diambil setiap individu akan berbeda.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.*” (Luqman ayat 34)

Dalam ayat ini terdapat pernyataan, "Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dilakukan besok." Sebagai seorang investor, penting untuk mempertimbangkan dengan serius risiko yang mungkin dihadapi saat berinvestasi. Namun, tidak perlu terlalu cemas karena tidak ada yang bisa memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.

Berikut resiko total dari berbagai aset keuangan:

1. *Interest Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga.
2. *Market Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas return karena naik-turunnya harga dalam keseluruhan pasar sehingga mempengaruhi semua sekuritas.
3. *Inflation Risk*. Risiko yang dipengaruhi oleh inflasi.

4. *Business Risk*. Risiko yang timbul karena melakukan bisnis pada industri tertentu.
5. *Financial Risk*. Risiko yang ada karena penggunaan *leverage* finansial oleh perusahaan.
6. *Liquidity Rate Risk*. Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu dimana sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi dapat dikatakan liquid jika investasi tersebut dapat dengan dibeli dan terjual tanpa perubahan harga yang signifikan.
7. *Exchange Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas return sekuritas karena fluktuasi kurs currency
8. *Country Risk*. Risiko ini menyangkut keadaan politik suatu negara.

## **B. Jenis Mitigasi Risiko**

Mitigasi risiko adalah kebijakan yang memiliki tujuan untuk menekan atau menurunkan level risiko utama hingga mencapai tingkat risiko paling kecil (risiko residual harapan).<sup>38</sup>

1. Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko  
Mengambil kebijakan terhadap penyebab risiko supaya memungkinkan risiko semakin kecil
2. Mengurangi dampak risiko  
Mengambil kebijakan untuk mengurangi dampak yang disebabkan oleh risiko dengan pengendalian bagian internal perusahaan.
3. Membagi (sharing) risiko  
Mengambil tindakan dengan mentransfer sebagian atau seluruh risiko kepada entitas/instansi lain seperti melalui hedging, asuransi dan outsourcing.
4. Menghindari risiko  
Mengambil tindakan untuk menghentikan segala kegiatan yang berpotensi menyebabkan risiko
5. Menerima risiko  
Menerima risiko tersebut dan tidak mengambil tindakan apapun sebagai pencegahan risiko. Biasanya, hal ini dilakukan apabila risiko berdampak kecil.

## **C. Indikator Persepsi Risiko**

Persepsi risiko mengacu pada penggunaan suatu layanan. Persepsi risiko menimbulkan ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diharapkan. Minat masyarakat

---

<sup>38</sup> I Putu Sugih Arta, *Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktis*, 2021.

terhadap penggunaan layanan investasi reksa dana syariah, dapat terpengaruhi oleh persepsi mereka terhadap risiko. Menurut Pavlou, persepsi risiko memiliki beberapa jumlah indikator sebagai pengukurnya, diantaranya:

1. Ada risiko tertentu, yakni adanya risiko tertentu yang harus siap diterima oleh konsumen ketika menggunakan layanan investasi reksa dana syariah
2. Mengalami kerugian, yakni kerugian yang kemungkinan terjadi pada pengguna layanan investasi reksa dana syariah
3. Pemikiran kemungkinan produk berisiko, yakni persepsi konsumen mengenai ketidakamanan produk investasi reksa dana syariah<sup>39</sup>

## 2.4 Religiusitas

### A. Pengertian Religiusitas

Religiusitas (Religiosity) merupakan kata sifat dari bahasa Inggris Religion atau bahasa Belanda Religie yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan. Religiusitas adalah kondisi pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku selaras dengan ketaatannya kepada agama. Religiusitas memiliki arti yang lebih luas dari agama. Religi diartikan sebagai ikatan atau pengikatan diri yang lebih merujuk pada permasalahan personalitas dan hal pribadi. Dilihat dari artinya dapat ditarik definisi religius yaitu menyerahkan diri, taat, tunduk. Ketaatan atau penyerahan diri dikaitkan dengan kebahagiaan yang seakan penuh kemuliaan.<sup>40</sup>

Agama merujuk pada kelembagaan yang mengendalikan tata cara manusia melakukan penyembahan kepada penciptanya serta menumpu pada aspek kuantitas, disisi lain religiusitas lebih mengarah pada kualitas manusia dalam beragama. Religiusitas dan agama merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan mendukung. Seseorang yang melakukan kebijakan agama, berpartisipasi dalam praktik keagamaan, meyakini bahwa agama mengajarkan kebenaran, bermoral dan berperilaku baik dalam konteks agama, dan sikap terhadap masyarakat dalam agama dapat dinyatakan sebagai dinyatakan sebagai orang yang beragama. Agama adalah kesatuan aspek yang utuh. Dalam Islam, pengetahuan syariah, akidah, dan akhlak atau frasa yang sering terdengar yakni "iman, Islam, dan ihsan" mencerminkan religiusitas secara garis besar.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Taufik Hidayat, Benny Oktaviano, and Roni Baharuddin, "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko," *Journal of Science and Social Research* 2, no. June (2023): 441–452.

<sup>40</sup> Lety Febriana, Amnah Qurniati, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Religiusitas" (1999).

<sup>41</sup> I Made Gelgel Widhyatmika et al., "Pengaruh Sikap, Norma, Persepsi Kontrol Perilaku, Kewajiban Moral, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Whistleblowing," no. 1991 (2023): 691–702.

Dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan penghayatan dan internalisasi individu pada nilai-nilai keagamaan yang diyakini dalam bentuk pemahaman dan ketaatan terhadap nilai tersebut, dengan tujuan mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, religiusitas seseorang dapat dilihat dari sikap, tingkah laku, perkataan, dan komitmen mereka terhadap ajaran agama yang diyakini.

## **B. Indikator Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark yang dikutip oleh Arif Rahmat dalam penelitiannya terdapat lima dimensi religiusitas yang kemudian dapat diuraikan sebagai indikator-indikator religiusitas<sup>42</sup>

1. Dimensi Ideologi atau keyakinan, berkaitan dengan kualitas keyakinan individu dalam pemenuhan ajaran agamanya, terlebih pada aspek dasar atau vital mengenai akidah. Dalam agama Islam, dimensi keyakinan termasuk ke dalam rukun iman.

Indikator dimensi keyakinan, yaitu:

- a. Keyakinan terhadap keberadaan Allah
  - b. Keyakinan terhadap keberadaan malaikat
  - c. Keyakinan terhadap keberadaan Nabi/Rasul
  - d. Keyakinan terhadap keberadaan hari akhir
  - e. Keyakinan terhadap keberadaan qadha dan qadar
2. Dimensi Praktik atau peribadatan merupakan dimensi pengukur tingkat ketaatan atau komitmen individu terhadap ajaran agamanya baik itu bersifat wajib ataupun sunah. Dimensi ini terdiri dari pelaksanaan tindakan formal keagamaan, ketaatan yang dapat menunjukkan komitmen pada agama yang dianut.

Indikator dimensi praktik, yaitu:

- a. Mengerjakan shalat wajib dan sunnah
  - b. Mengerjakan puasa wajib dan sunnah
  - c. Memenuhi zakat, infak serta shodaqoh
  - d. Menunaikan haji dan umrah
  - e. Membaca dan memahami al-Qur'an
  - f. Membaca doa dan dzikir, serta lainnya
3. Dimensi Pengalaman berkaitan dengan tingkat ketaatan individu yang termotivasi oleh ajaran agamanya. Seberapa besar perasaan perjalanan keagamaan yang

---

<sup>42</sup> Arif Rahmat, Asyari Asyari, and Hesi Eka Puteri, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (2020): 39.

dirasakan yang mempengaruhi persepsi, perilaku dan emosionalnya. Dalam Islam, dimensi ini mencakup akhlak yakni suka menolong, menegakkan kebenaran, adil, jujur, amanat, memaafkan dan lainnya.

Indikator dimensi pengalaman, yaitu:

- a. Perasaan erat dengan Allah
  - b. Perasaan rasa bersyukur terhadap Allah
  - c. Perasaan doanya terkabulkan
  - d. Perasaan tenang, aman serta bahagia karena adanya Allah
  - e. Perasaan khidmat ketika mengerjakan sholat dan berdoa
  - f. Perasaan tenang ketika mendengarkan lantunan al-Qur'an
4. Dimensi pengetahuan merupakan dimensi keagamaan yang terikat oleh tingkat kesadaran dan pemahaman terhadap tuntutan agama sesuai dengan ajaran serta implementasi yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. Dimensi pengetahuan adalah dimensi yang memuat informasi yang dimiliki individu tentang keyakinannya.<sup>43</sup> Dimensi ini, berkaitan tentang pokok-pokok ajaran yang diimani, pengetahuan tentang makna di dalam al-Qur'an, hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan lainnya.

Indikator dimensi pengetahuan, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang makna dalam al-Qur'an
  - b. Pengetahuan sejarah Islam
  - c. Pengetahuan hukum Islam
  - d. Pengetahuan rukun iman dan rukun Islam
5. Dimensi konsekuensi mengacu pada akibat-akibat keyakinan keempat dimensi sebelumnya dari hari ke hari. Dengan makna lain, diartikan seberapa jauh implikasi agamanya dapat mempengaruhi atau mendorong individu dalam berperilaku dan bersikap. Terkadang, tidak selamanya ucapan, sikap serta tindakan seseorang terpengaruhi atau atas dorongan ajaran agama.

Indikator dimensi konsekuensi, yaitu:

- a. Menjaga amanah
- b. Tidak menipu, berjudi serta korupsi
- c. Berperilaku adil dan jujur
- d. Mematuhi norma Islam dalam berperilaku

---

<sup>43</sup> Lety Febriana, Amnah Qurniati, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Religiusitas" (1999).

- e. Memiliki rasa solidaritas dan empati kepada orang lain

## 2.5 Reksa dana Syariah

### A. Pengertian Reksa Dana Syariah

Reksa dana terdiri dari dua kata yaitu Reksa dan dana. Reksa memiliki arti penjaga dan dana diartikan sebagai kumpulan uang.<sup>44</sup> Kemudian kata syariah berasal dari bahasa Arab yang bermakna hukum atau aturan agama yang memberikan arahan hidup bagi manusia supaya apa yang dilakukan bisa menjalin hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitar. Secara harfiah arti syariah adalah jalan, maksudnya membimbing kepada arah yang tepat menuju ridho Allah. Kata lain dari reksa dana diantaranya Mustual Fund, Investment Fund dan Unit Trust adalah penghimpunan modal dari para investor untuk ditanamkan pada berbagai portofolio efek oleh manajer investasi yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang awalnya bernama Otoritas Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Maksud dari efek adalah surat-surat berharga secara resmi, bisa seperti saham, pasar uang, obligasi atau surat pengakuan hutang.

Sementara itu, dalam UU Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27, menjelaskan bahwa reksa dana merupakan wadah yang dipakai untuk penghimpunan dana dari masyarakat pemodal dan kemudian dana akan diinvestasikan dalam portofolio efek yang dijalankan oleh Manajer Investasi. Sedangkan, berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001, pengertian reksa dana syariah adalah reksa dana yang operasionalnya dilakukan sesuai ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik itu berbentuk akad antara pemodal (masyarakat) dengan wakil pemodal (manajer investasi), ataupun manajer investasi dengan pengguna investasi.<sup>45</sup> Sehingga secara mudahnya, pengertian reksa dana syariah adalah kumpulan dana dari masyarakat pemodal dan dikelola oleh manajer investasi (fund manager) untuk diinvestasikan pada saham, deposito berjangka, obligasi, pasar modal ataupun lainnya yang tentunya pelaksanaan semenjak penghimpunan hingga pengelolaan dana dilakukan sesuai syariah Islam.

Prinsip dasar pada reksa dana syariah yaitu prinsip qiradh atau mudharabah yang berarti adanya ikatan atau sebuah sistem yang membuat seseorang memberikan atau menitipkan dananya untuk dikelola dengan kesepakatan bahwa keuntungan dari hasil

---

<sup>44</sup> Cita Sary Dja'akum, "Reksa Dana Syariah," *Az Zaqra'* 6, no. 1 (2014): 83–102, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/1306>.

<sup>45</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2007) hal. 105.



pengelolaan yang didapatkan akan dibagi sesuai kesepakatan dan syarat-syarat yang disepakati antara kedua belah pihak.

Secara kaidah fiqih, Dalam reksa dana konvensional, terdapat beberapa akad muammalah yang diizinkan dalam Islam, seperti jual beli dan bagi hasil. Selain itu, reksa dana ini menawarkan banyak manfaat, seperti memajukan ekonomi nasional, memberikan keuntungan bagi penjual dan pembeli, serta mengurangi risiko di pasar modal. Namun, reksa dana konvensional juga memiliki aspek yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti adanya bunga bank dan spekulasi dalam investasi, sehingga tidak sesuai dengan syariah.

Oleh karena itu, reksa dana syariah hadir sebagai solusi bagi para investor Muslim di Indonesia yang merasa khawatir. Dalam pengambilan keputusan investasi, manajer investasi akan mempertimbangkan batasan-batasan syariah, sehingga hasil investasi yang diterima oleh investor bebas dari riba dan unsur haram lainnya.

Prinsip qiradh (mudharabah) di reksa dana syariah memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut:

1. Investor sebagai pemilik modal juga bertanggung jawab atas potensi kerugian yang terjadi pada manajer investasi sebagai ‘amil.
2. Manajer investasi yang berperan sebagai pengelola (a’mil) tidak bertanggung jawab atas potensi kerugian dari penanaman modal, kecuali kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaiannya.

Keuntungan akan dibagi antara pemodal dan manajer investasi sesuai kesepakatan masing-masing yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa: 29)

Ayat di atas dengan tegas melarang seseorang mengonsumsi harta orang lain atau bahkan harta miliknya sendiri dengan cara yang tidak sah. Menggunakan harta sendiri secara tidak sah berarti menghabiskan uang untuk aktivitas yang berdosa, sementara mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah mencakup mendapatkan harta

orang lain secara tidak berhak melalui praktik riba, perjudian, penipuan, atau penganiayaan.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Qs. Al Baqarah : 275)

Dalam ayat di atas, dinyatakan bahwa “...dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...,” yang menunjukkan bahwa Allah mengizinkan jual beli dan melarang riba. Dalam praktiknya, reksa dana syariah merupakan kegiatan jual beli di mana manajer investasi bertindak sebagai wakil para investor untuk membeli efek, saham, atau produk investasi lainnya. Reksa dana syariah juga bebas dari unsur riba, karena tidak menggunakan persentase bunga untuk pembagian hasil investasi. Sebagai gantinya, reksa dana syariah menerapkan akad mudharabah, sehingga semua pihak yang terlibat memperoleh hak yang sama. Dengan demikian, reksa dana syariah tidak mengandung indikasi riba.

Ayat tersebut juga menegaskan bahwa Allah melarang riba karena tindakan tersebut merupakan salah satu perbuatan yang merusak. Mekanisme reksa dana konvensional masih mengandung unsur riba, karena produk reksa dana konvensional melibatkan perusahaan-perusahaan yang menggunakan bunga dan termasuk dalam kategori haram, serta hasil investasi yang diterima oleh investor masih berupa persentase bunga yang telah disepakati oleh para pemodal.

## **B. Jenis-Jenis Reksa dana Syariah**

### **1. Berdasarkan bentuk Hukum**

Bentuk hukum reksa dana di negara Indonesia ada dua, yakni reksa dana Perseroan Terbatas (PT Reksa Dana) dan Kontrak Investasi Kolektif (Reksa Dana KIK). Dalam perihal kepemilikan, PT Reksa dana tentunya akan menerbitkan saham yang dibeli oleh investor. Dengan demikian, pembelian saham reksa dana

akan memberikan hak kepada Investor atas kepemilikan PT tersebut. Pada saat yang sama, Reksa dana KIK mencetuskan unit penyertaan, sehingga investor memiliki hak kepemilikan atas kekayaan aset bersih reksa dana tersebut.

Bentuk reksa dana perseroan (PT Reksa Dana) adalah perusahaan perseroan terbatas yang bergiat pada pengelolaan portofolio investasi surat-surat berharga yang ada di pasar investasi. Dari aktivitas tersebut PT Reksa dana akan mendapatkan profit yang berbentuk peningkatan nilai aset dan saham perusahaan, yang nantinya profit juga dapat dinikmati oleh para investor yang memiliki saham di perusahaan tersebut.

Sedangkan, reksa dana kontrak Investasi Kolektif (KIK) merupakan kontrak yang dilakukan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang juga pengikat pemegang unit penyertaan sebagai investor. Saat itu juga Manajer Investasi akan mendapatkan wewenang untuk mengelola portofolio kolektif dan bank Kustodian mendapatkan wewenang untuk melaksanakan administrasi investasi kolektif dan investasi penitipan. Fungsi kontrak investasi kolektif sama seperti anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam sebuah perusahaan. Secara umum di Indonesia kebanyakan memakai reksa dana berbentuk KIK.<sup>46</sup>

## 2. Berdasarkan Sifat Operasional

Reksa dana berdasarkan sifat operasionalnya terbagi menjadi dua jenis, yakni Reksa dana terbuka (open-end) dan Reksa dana tertutup (Close-end). Adapun perbedaan antara keduanya diantaranya. Reksa dana terbuka akan menjual sahamnya dengan penawaran umum yang kemudian tercatat pada bursa efek. Para investor tidak dapat menjual kembali sahamnya kepada reksa dana, hanya diperbolehkan menjual kepada investor lain dengan ketentuan harga jual beli yang sudah ditentukan oleh mekanisme bursa.

Sedangkan Reksa dana tertutup bisa menjual unit penyertaanya atau sahamnya secara berkelanjutan selagi ada investor yang membeli. Saham yang diperjual belikan tidak perlu dicatatkan di bursa efek dan penentuan harga jual beli didasarkan atas Net Asset Value (NAV) atau Nilai Aktiva bersih (NAB) per saham yang akan dihitung oleh Bank Kustodian. Secara dasar, reksa dana berbentuk perseroan dapat dilaksanakan atau beroperasi secara open-end maupun close-end, sementara reksa dana berbentuk KIK hanya bisa beroperasi secara terbuka saja.

---

<sup>46</sup> Dja'akum, "Reksa Dana Syariah."

### 3. Berdasarkan kategori

#### a. Reksa Dana Pasar Uang

Reksa dana pasar uang merupakan investasi di mana seorang investor menempatkan seluruh dananya pada instrumen pasar uang, yaitu utang dengan jangka waktu pendek, kurang dari satu tahun. Jenis reksa dana ini sangat sesuai untuk investor yang ingin berinvestasi kurang dari satu tahun karena risikonya paling rendah, meskipun imbal hasil yang diperoleh juga terbatas.

#### b. Reksa Dana Pendapatan

Reksa dana pendapatan tetap adalah jenis reksa dana yang menginvestasikan setidaknya 80% dananya dalam instrumen utang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, sementara 20% sisanya dialokasikan ke instrumen lainnya. Jenis reksa dana ini menawarkan imbal hasil yang cenderung stabil, meskipun risikonya lebih tinggi dibandingkan reksa dana pasar uang.

#### c. Reksa Dana Saham

Reksa dana saham adalah jenis reksa dana yang menginvestasikan setidaknya 80% dari portofolionya dalam instrumen saham, sementara 20% sisanya dialokasikan untuk instrumen lain. Dari ketiga jenis reksa dana, reksa dana saham memiliki tingkat risiko tertinggi. Berbeda dengan dua jenis reksa dana sebelumnya yang lebih bergantung pada pendapatan bunga, reksa dana ini cenderung memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi melalui capital gain (selisih antara harga jual dan harga beli saham) serta dividen yang dibagikan setiap tahunnya.

#### d. Reksa Dana Campuran

Berbeda dengan ketiga jenis reksa dana sebelumnya, reksa dana ini tidak memiliki ketentuan tertentu. Dana yang dikelola bisa diinvestasikan dalam instrumen utang maupun saham dengan alokasi yang lebih fleksibel. Tidak ada batasan khusus mengenai persentase dana yang dialokasikan untuk efek utang atau saham.

## 2.6 Minat Investasi

### A. Pengertian Minat Investasi

Menurut KBBI minat diartikan dengan gairah, kecenderungan hati dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kemudian pendapat Aliffany dalam penelitiannya menjelaskan investasi merupakan kecenderungan saat menyukai atau melakukan suatu

aktivitas tertentu yang didasari dengan perasaan nyaman.<sup>47</sup> Pengertian minat menurut Icek Ajzen adalah faktor penting yang mempengaruhi keputusan individu untuk berpartisipasi dalam perilaku tertentu, termasuk berinvestasi.<sup>48</sup> Apabila seseorang melihat peluang keuntungan, maka rasa berminat akan muncul di diri mereka. Minat akan menciptakan rasa puas, sehingga apabila rasa kepuasan itu berkurang maka rasa minat pun ikut berkurang.

Minat berinvestasi adalah perasaan keingintahuan mengenai segala sesuatu yang bersangkutan dengan investasi, misalnya kinerja investasi, kelemahan atau risiko, keuntungan sebagai bahan penilaian sebelum pengambilan keputusan. Menurut Faizal Fajar firmansyah et al, minat investasi ialah adanya perasaan ketertarikan pada diri seseorang terhadap keinginan melakukan aktivitas investasi.<sup>49</sup> Semakin besarnya keinginan dan ketertarikan seseorang untuk berinvestasi, maka akan membangkitkan sikap yang mengarahkannya melakukan investasi. Mempunyai minat berinvestasi merupakan langkah awal memulai investasi. Minat investasi adalah disaat seseorang mempunyai minat dengan berinvestasi, maka dia akan cenderung melakukan sebuah tindakan supaya keinginannya berinvestasi dapat tercapai.<sup>50</sup>

Ketika seseorang seseorang sudah berminat untuk berinvestasi, orang tersebut akan mencari informasi secara detail mengenai investasi, seperti informasi investasi yang tepat untuk pemula, cara memulai investasi, investasi dengan modal minim, resiko investasi dan keuntungan. Tidak hanya itu, seseorang dengan minat berinvestasi akan mengikuti beberapa seminar atau pelatihan investasi yang dapat menambah pengetahuannya tentang investasi yang tepat. Demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat investasi adalah perasaan ketertarikan yang kuat dengan berinvestasi yang mendorong dirinya mencari tahu lebih lagi tentang investasi, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

---

<sup>47</sup> Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah, “Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi BIBIT” (2022).

<sup>48</sup> Icek Ajzen and Jane Klobas, “Fertility Intentions : An Approach Based on the Theory of Planned Behavior” 29 (n.d.): 203–232.

<sup>49</sup> Firmansyah Faizatul Fajar, Sriyono, Detak Prapanca, “Peran Social Media Influencer , Pengetahuan Investasi , Return Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )” 8, no. 1 (2024): 770–790.

<sup>50</sup> Apra Belisca, Muhammad Hidayat, and Syofiana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial,” *Journal Of Social Research* 1, no. 6 (2022): 518–534.

Memiliki minat saja belum cukup untuk membuat keputusan berinvestasi tanpa dikembangkan dengan rasa keingintahuan yang tinggi. Untuk memenuhi rasa keingintahuan, seseorang harus meluangkan waktu untuk mempelajari apa yang diminati, salah satunya dengan cara membaca. Membaca merupakan langkah awal membuka ilmu pengetahuan baru bagi individu. Seperti dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Alaq ayat 1-3, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah”* (Al-Alaq ayat 1-3).

Menurut Slameto dalam Merince, terdapat dua faktor yang memengaruhi minat seseorang:

1. **Faktor Internal**, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi kesehatan dan kondisi fisik, serta aspek psikologis seperti kecerdasan, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
2. **Faktor Eksternal**, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, termasuk pengaruh lingkungan seperti keluarga (hubungan antar anggota keluarga, kondisi ekonomi), kampus (metode pengajaran, kurikulum, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa), dan juga lingkungan sosial di luar kampus atau dampak dari media sosial.

Berikut indikator minat menurut Icek Ajzen dalam teori TPB<sup>51</sup>, yaitu:

1. Sikap terhadap Perilaku:
  - Persepsi positif atau negatif tentang investasi.
  - Keyakinan mengenai manfaat dan risiko investasi.
  - Nilai yang diberikan terhadap potensi keuntungan.
2. Norma Subyektif:
  - Persepsi tentang dukungan sosial dari orang-orang terdekat (keluarga, teman, atau rekan kerja) terhadap keputusan berinvestasi.

---

<sup>51</sup> Ajzen, “The Theory of Planned Behaviour : Reactions and Reflections.”

- Keyakinan bahwa orang lain mengharapkan atau mendorong untuk berinvestasi.

### 3. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan:

- Keyakinan tentang kemampuan untuk berinvestasi, termasuk akses terhadap informasi dan sumber daya.
- Persepsi mengenai hambatan yang mungkin dihadapi dalam melakukan investasi, seperti risiko finansial atau kurangnya pengetahuan.

Sedangkan mengidentifikasi indikator minat investasi sebagai berikut:<sup>52</sup>

1. Minat transaksional, merujuk pada seseorang yang memutuskan untuk membeli instrument investasi.
2. Minat refrensial, merujuk pada seseorang yang ingin merekomendasikan produk investasi kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yakni ketertarikan yang menampakkan preferensi seseorang kepada produk apabila produk tersebut tidak memiliki masalah
4. Minat eksploratif, yakni ketertarikan seseorang dengan senantiasa mengumpulkan informasi tentang produk yang diminati

## B. Tipe-Tipe Investor

### 4. Investor Konservatif

*Risk averse* atau konservatif adalah tipe investor yang akan mencari dan berinvestasi di instrumen yang cenderung aman. Risiko yang ditimbulkan juga relatif rendah dan tidak terlalu fluktuatif. Investor tipe ini, tidak mengutamakan keuntungan, tetapi keamanan. Sehingga, investor tidak masalah apabila hasilnya kecil, selama risikonya tidak tinggi. Tipe konservatif cocok untuk pemula, karena lebih aman dan berhati-hati dalam mengambil keputusan. Namun kekurangannya terletak pada daya analisis yang kurang, hal ini menyebabkan berkurangnya pengalaman analisa di bidang Investasi.

### 5. Investor Moderat

Tipe investor moderat adalah investor yang memiliki keberanian lebih untuk memilih investasi dengan risiko yang lebih tinggi. Tipe ini, diartikan sebagai tahapan pemahaman mengenai prinsip high risk, high return pada investasi. sehingga, investor akan mempertimbangkan kerugian yang diperoleh ketika berinvestasi pada instrumen investasi yang lebih berisiko. Investor memiliki jiwa kebijaksanaan, wawasan luas.

---

<sup>52</sup> Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah, op. cit. hlm 37

## 6. Investor Agresif

Investor agresif adalah investor yang sangat berani terhadap risiko atau *risk taker*. Artinya, investor telah siap dengan konsekuensi yang dihadapi ketika memilih instrumen berisiko tinggi. Pada dasarnya, modal yang dikeluarkan oleh investor relatif besar dengan risiko tinggi. Investor agresif menjadi investor yang sudah berpengalaman dengan jam terbang tinggi di bidang investasi.<sup>53</sup>

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Telaah kajian penelitian yang relevan digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan pembahasan terhadap penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga tidak terjadi pengulangan dan plagiasi karya ilmiah yang pernah ada. Mengenai penelitian tentang Reksa dana Syariah beserta faktor-faktor yang mempengaruhi sudah ada pembahasan sebelumnya, akan tetapi dengan objek kajian yang berbeda. Sajian dari penelitian sebelumnya digunakan sebagai bahan acuan untuk memperlancar atau mempermudah penyusunan penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan kajian yang hendak penulis teliti, di antaranya yaitu:

**Tabel 2. 1** Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Alifa Nurjazila, Nurul Hismawati, Naufal Abid Santosa, Henny Saraswati, Wahyu Hidayat	Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN SMH Banten Pada Reksa dana Syariah	Hasil penelitian berisi bahwa faktor pengetahuan, kemajuan teknologi, media sosial dan nilai manfaat, terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah dapat berpengaruh untuk	Perbedaan penelitian terletak pada faktor-faktor yang diteliti, populasi penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian

<sup>53</sup> Riski Sulistiarini Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, "Studi Terhadap Perilaku Investor Berdasarkan Produk Investasi Dan Variabel Demografi Di Kota Semarang," *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2016): 5–24.



			keputusan berinvestasi <sup>54</sup>	
2.	Annisa Sriayuning Megawati dan Moh Djemdjem Djamaludin	Pengaruh Persepsi dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Reksa dana Syariah di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa muslim memiliki persepsi yang baik sehingga menerapkan gaya hidup yang lebih hemat sehingga mempengaruhi peningkatan minat investasi reksa dana syariah. (Studi kasus mahasiswa S1 seluruh Indonesia)	Perbedaan penelitian terletak pada variabel independen gaya hidup siswa dan populasi penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian
3.	Bambang Suriadi dan Andri Soemitra	Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Reksa dana Syariah	Hasil penelitian menjelaskan bahwa literasi, motivasi dan pendapatan berpengaruh positif. Sedangkan persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan reksa dana syariah. (Studi	Perbedaan penelitian terletak pada variabel independen motivasi dan pendapatan, populasi penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian.

<sup>54</sup> Alifia Nurjazila et al., "Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Mahasiswa Uin Smh Banten Pada Reksadana Syariah," *Mufakat: Jurnal ...* 01 (2023): 1–23, <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/381%0Ahttp://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/download/381/370>.

			kasus Mahasiswa FEBI UINSU) <sup>55</sup>	
4.	Latifatul Kharisma, Miftachul Ulum dan Biyati Ahwarumi	Pengaruh Pengatahuan Santri Pada Produk Reksa dana Syariah Terhadap Minat Santri Berinvestasi Reksa dana	Hasil penelitian berisi bahwa pengetahuan santri pada produk reksa dana syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksa dana. (Studi kasus mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan) <sup>56</sup>	Perbedaan penelitian terletak di variabel independen pengetahuan santri pada produk reksa dana syariah, juga waktu pelaksanaan penelitian
5.	Nurul Laily Syafa'ah, Nurul Aeni	Pengaruh Tingkat <i>Return</i> Dan <i>Risk</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksa dana Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel <i>Return</i> dan <i>Risk</i> yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di reksa dana syariah . (Studi kasus mahasiswa FEBI IAIN Kudus)	Perbedaan penelitian terletak di variabel independen <i>Return</i> dan <i>Risk</i> , serta waktu pelaksanaan penelitian
6.	Ilham Suhada, R. Melda Maesarach	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Religiusitas Islam Terhadap Minat	Hasil penelitian berisi bahwa variabel literasi keuangan, Motivasi investasi, dan religiusitas Islam	Perbedaan penelitian terletak di variabel independen yakni motivasi investasi, serta waktu

<sup>55</sup> Bambang Suriadi and Andri Soemitra, "Analisis Pengaruh Literasi , Motivasi , Persepsi , Dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah ( Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU )," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2059–2067.

<sup>56</sup> Latifatul Kharisma, Ahmad Iwan Zunaih, and Zakiyatul Abidah, "Pengaruh Pengetahuan Santri Pada Produk Reksadana Syariah Terhadap Minat Santri Berinvestasi Direksadana (Studi Kasus Mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)," *Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2019): 74–86.

		Investasi Generasi Z Pada Reksa dana Syariah	berpengaruh terhadap minat investasi pada reksa dana syariah di kecamatan Bojonggede <sup>57</sup>	pelaksanaan penelitian
7.	Muhammad Rais, Himmatul Khairi, Faisal Hidayah	Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z berinvestasi di Saham Syariah <sup>58</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi digital, religiusitas, dan sosial media berpengaruh positif terhadap keputusan generasi Z berinvestasi di Saham Syariah	Perbedaan penelitian terletak pada variabel teknologi digital, sosial media, variabel Y keputusan berinvestasi di saham syariah serta objek penelitian
8.	Nurul Nabila	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah <sup>59</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman dan pendapatan berpengaruh positif, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah	Perbedaan penelitian terletak pada variabel pemahaman, pendapatan dan variabel Y minat berinvestasi di pasar modal syariah, serta objek penelitian
9.	Rifa Awaliyah Rahmi,	Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan,	Perbedaan penelitian terletak pada faktor motivasi, persepsi

<sup>57</sup> Ilham Suhada, R. Melda Maesarach, “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Religiusitas Islam Terhadap Minat Investasi Generasi z Pada Reksadana Syariah” (2024).

<sup>58</sup> Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat, “Pengaruh Teknologi Digital , Religiusitas , Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah Influence Of Digital Technology , Religiosity , And Social Media On The Decision Of Generation Z To Invest In Sharia Stocks” 6, no. November (2023): 342–355.

<sup>59</sup> Nurul Nabila, “Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (” 3, no. 1 (2020): 124–140.

	Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni	Generasi Z Pada Reksa Dana Syariah <sup>60</sup>	motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan berpengaruh besar terhadap minat generasi Z berinvestasi reksa dana syariah	kemudahan, objek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian
10.	Shindu Dwitama Ratmoro	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi pada Reksa Dana Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Indonesia) <sup>61</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah	Perbedaan terletak pada variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, objek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian
11.	Aliffany Khusnul Khuluqya Rahma	Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, motivasi dan edukasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reksa dana syaria di aplikasi bibit	Perbedaan penelitian terletak pada variabel motivasi investasi, edukasi investasi, objek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian

<sup>60</sup> Rifa Awaliyah Rahmi et al., "ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH Dilampirkan Yaitu Sekitar 2 , 7 Juta Investor , Artinya Investor Reksadana Syariah Berjumlah" (n.d.).

<sup>61</sup> Ratmoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah."

		Syariah di Aplikasi Bibit <sup>62</sup>		
12.	Yulia Azmi Azizah	Pengaruh Literasi Asuransi, Pendapatan, Promos dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah <sup>63</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah	Perbedaan terletak pada variabel literasi asuransi, pendapatan, promosi dan variabel Y minat menggunakan asuransi syariah, objek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian
13.	Haddad Adjie Pratama	Minat Masyarakat Terhadap Reksa Dana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan <sup>64</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif, sedangkan literasi finansial dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah	Perbedaan penelitian terletak pada variabel pendapatan, objek penelitian dan waktu penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian
14.	Priyantini Sri Maharani	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, return,	Perbedaan penelitian terletak pada variabel pengetahuan

<sup>62</sup> Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah, "Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit" 9 (2022): 356–363.

<sup>63</sup> Yulia Asmi Azizah, "Pengaruh Literasi Asuransi, Pendapatan, Pro," no. 1905046004 (2023).

<sup>64</sup> Haddad Adjie Pratama, "Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan" (2020): 1–100, [https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23816/16423064 Haddad Adjie Pratama.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23816/16423064%0AHaddad%20Adjie%20Pratama.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

		Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah <sup>65</sup>	persepsi risiko dan pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah	investasi, modal minimal, return, pengetahuan investasi, objek penelitian 1serta waktu pelaksanaan penelitian
15.	Meisya Dita Ananda	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah <sup>66</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh, sedangkan religiusitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah	Perbedaan penelitian terletak pada variabel kualitas pelayanan, objek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian

## 2.8 Kerangka Berfikir

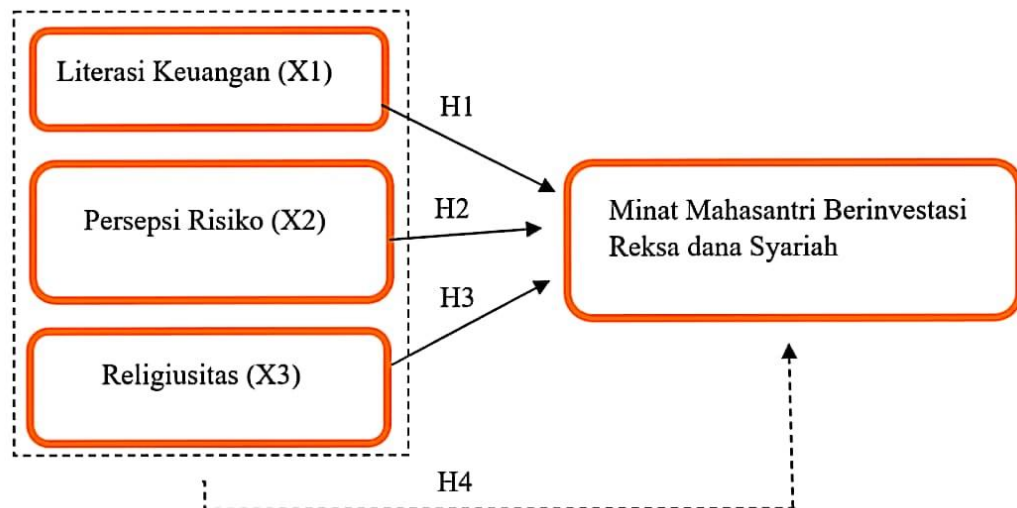
Kerangka berpikir adalah sintesis dari beberapa hipotesis dan temuan pada penelitian yang menjelaskan satu atau lebih faktor yang diteliti. Bentuk hubungan struktural antara hubungan dua variabel atau lebih, pengaruh faktor yang berbeda dalam sampel yang berbeda serta perbandingan nilai satu atau lebih pada berbagai waktu atau sampel.<sup>67</sup> Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini:

<sup>65</sup> Priyantini Sri Maharani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah” (2021).

<sup>66</sup> Meisya Dita Ananda, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah ( Studi Pada Generasi Z Di Purwokerto ) SKRIPSI” 19, no. 5 (2024): 1–23.

<sup>67</sup> Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

**Gambar 2. 1** Kerangka Berpikir



Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

▼ : Hubungan antar variabel

Kerangka berpikir di atas menjelaskan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan persepsi terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Variabel yang dipengaruhi adalah minat mahasantri (Y), sedangkan variabel yang mempengaruhi adalah literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2) dan religiusitas (X3).

## 2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan tentatif tunggal yang digunakan untuk menyusun eksperimen atau teori yang akan diuji. Umumnya, hipotesis adalah hasil sementara yang akan diuji kevalidannya pada penelitian yang dilakukan. Berdasarkan definisi di atas, disimpulkan bahwa hipotesis memiliki komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel serta uji kebenaran.<sup>68</sup> Jenis hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif.

### 2.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa dana Syariah

Aktivitas investasi bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan tanpa adanya persiapan yang matang. Salah satu caranya yaitu meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Apabila seseorang telah mempunyai pemahaman yang baik tentang iterasi

<sup>68</sup> Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

keuangan, maka dapat dipastikan dia dapat mengetahui berbagai produk-produk keuangan baik syariah atau konvensional serta mengambil langkah yang tepat dalam pengelolaan keuangannya. Pemahaman mengenai literasi keuangan, pada zaman penuh teknologi sangat mudah didapatkan serta dipelajari dimana saja, seperti halnya mencari di internet, web-web resmi lembaga keuangan, aplikasi-aplikasi literasi keuangan (Champs Cerah, lainnya), secara offline melalui seminar, materi kuliah dan lain sebagainya.

Individu dengan literasi keuangan yang baik, akan menjauhkan dirinya dari keputusan yang salah, serta terhindar dari investasi-investasi ilegal yang merugikan. Sekarang ini, banyak investasi yang berlabelkan syariah bahkan berkedok syariah yang merugikan banyak investor muslim. Pada umumnya, mereka akan mengincar investor muslim yang baru saja berkecimpung di dunia investasi dengan pengetahuan yang minim. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman tentang literasi keuangan agar investor terkhususnya investor yang merintis dapat mewaspadaai terkait tawaran investasi penipuan. Pengetahuan literasi keuangan sesuai pernyataan di atas dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu dalam berinvestasi.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maulida Zakariyatul ‘Ulya (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan reksa dana syariah.<sup>69</sup> Pada penelitian lainnya, literasi keuangan juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi pada reksa dana syariah dalam penelitian yang dilakukan oleh Shindu Dwitama Ratmoro.<sup>70</sup> Dengan demikian, hasil tersebut sejalan dengan teori perilaku terencana (theory of planned behavior) yang menunjukkan bahwa seseorang akan memutuskan sesuatu tindakan sesuai dengan keyakinannya yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut. Keyakinan timbul bersamaan dengan banyaknya informasi yang didapatkan mengenai investasi di reksa dana syariah. Semakin banyak informasi serta pengaruh positif terhadap perilaku tersebut, maka akan besar juga keyakinan pada perilaku yang dilakukan.

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah

---

<sup>69</sup> Bambang Suriadi and Andri Soemitra, “Analisis Pengaruh Literasi , Motivasi , Persepsi , Dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksa dana Syariah ( Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU ),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2059–2067.

<sup>70</sup> Ratmoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah.”



## **2.9.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa dana Syariah**

Persepsi risiko adalah sudut pandang seseorang dalam menilai kerugian yang mungkin terjadi ketika melakukan investasi.<sup>71</sup> Terdapat dua hal yang selalu ada dalam kegiatan investasi, yaitu risiko investasi dan return investasi. Keduanya selalu berjalan beriringan dan berkaitan, semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh Investor, semakin tinggi juga risiko investasinya. Dengan demikian dalam berinvestasi, seseorang tidak bisa mengambil keputusan berdasarkan pada persepsi orang lain, namun harus berdasarkan analisis yang tepat supaya terhindar dari risiko kerugian. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Aliffany Khusnul Khuluqya R mengungkapkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Kota Semarang berinvestasi di reksa dana aplikasi Bibit.<sup>72</sup> Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida Zakiyyatul ‘Ulya menunjukkan variabel persepsi risiko tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI kota Semarang di reksa dana syariah.<sup>73</sup>

H<sub>2</sub>: Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah

## **2.9.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa dana Syariah**

Religiusitas adalah unsur keyakinan agama seseorang yang tidak hanya mengaku memiliki keyakinan agama, namun juga mencakup beberapa hal seperti pengetahuan agama, kepercayaan beragama, perilaku dan penerapan keagamaan serta sikap sosial terhadap agama. Secara substansial, religiusitas mencerminkan diri seseorang melalui aqidah, moral dan penerapan hukum Islam.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) menekankan atas tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh konsekuensi yang mungkin terjadi. Pada umumnya seseorang yang memiliki pemahaman agama, sikap dan hukum agamanya dengan baik yang dapat mendasari aspek dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang diambil akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, ketika kurang baik keyakinan dan

---

<sup>71</sup> Pratiwi Dewi, “Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat,” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 75–83.

<sup>72</sup> Rahmah, “Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi BIBIT.”

<sup>73</sup> Maulida Zakiyyatul Ulya, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan,” no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

pemahaman seseorang pada agamanya, maka pengambilan keputusan pula kurang baik. Dengan kata lain, apabila seseorang yakin meningkatkan kestabilan finansial merupakan ikhtiar, maka akan semakin tinggi juga minatnya melakukan investasi syariah.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haddad Adjie Pratama, mendapatkan hasil bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi reksa dana syariah. Sedangkan dalam penelitian Rudi Prasetyo et al menjelaskan bahwa variabel religiusitas belum bisa berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal.<sup>74</sup>

H<sub>3</sub>: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah

#### **2.9.4 Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa dana Syariah**

Variabel dalam penelitian ini memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain apabila dilakukan uji secara simultan. Keterkaitan antar variabel merupakan suatu perencanaan yang baik untuk mengambil keputusan dalam menstabilkan finansial melalui investasi. Jika variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara positif, maka akan membantu individu hingga pertumbuhan ekonomi negara.

Theory of Planned Behavior (TPB) mengarah pada sikap yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dan bertindak dalam menentukan suatu perencanaan.<sup>75</sup> Keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini yaitu perencanaan kestabilan finansial yang baik untuk generasi masa depan. Seseorang yang berminat berinvestasi reksa dana syariah, cenderung memiliki perencanaan yang baik serta tertarik dengan promosi perusahaan ataupun lembaga yang memberikan sarana investasi. Hal tersebut terjadi, apabila seseorang memiliki literasi keuangan baik yang nantinya dapat mempengaruhi persepsi resiko serta dilandasi dengan religiusitas sebagai pelengkap dalam pengambilan keputusan.

H<sub>4</sub>: Literasi keuangan, persepsi risiko dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah

---

<sup>74</sup> Haddad Adjie Pratama, "Minat Masyarakat Terhadap Reksa dana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial Dan Pendapatan" (2020): 1–100,

<sup>75</sup> Hadi Saputra, "Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta)," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 47.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menguji setiap hipotesis dan mencari tahu pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dapat dikategorisasikan sebagai jenis penelitian deskriptif. Bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan variabel atau situasi yang terjadi di masyarakat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan karena peneliti hendak meneliti fenomena yang ada di lapangan serta mengumpulkan data temuan penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode yang menilai sebuah perbedaan secara numerik dan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS.

Secara mudahnya, metode kuantitatif adalah metode yang banyak menggunakan data dan rumus dalam penganalisisan hingga mendapatkan hasil nilai yang diinginkan dan penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur statistic berupa angka atau cara yang menggunakan perhitungan dan pengukuran. Hal ini disebabkan karena adanya data yang berbentuk angka yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.<sup>76</sup>

#### **3.2 Sumber Penelitian**

##### **A. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pencari data.<sup>77</sup> Secara umum, data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama atau biasanya disebut responden. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang menetap pesantren Putri Mbah Rumi, Pesantren Al-Ma'rufiyah, Pesantren Bina Insani, Pesantren Monashmuda Institute, Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah, Pesantren Madrosatul Qur'ani Aziziyah.

##### **B. Data Sekunder**

Data sekunder tidak sama dengan data primer yang didapatkan secara langsung dari responden, namun data sekunder diartikan sebagai data primer yang sudah diolah lebih lanjut, dari data bahan sebelumnya yang belum diperoleh sebagai informasi untuk menyelesaikan penelitian. Dengan makna lain, data sekunder merupakan data yang

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, AlFABETA, 2008, hal 7.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Loc.Cit.* hal 137.

diperoleh secara tidak langsung, misalnya lewat dokumen atau orang lain.<sup>78</sup> Data sekunder paling banyak digunakan untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data sekunder dapat melalui buku, situs web, majalah dan lainnya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Berdasarkan penjelasan Ketut Swarjana dalam bukunya, menjelaskan pengertian populasi adalah semua kelompok, kelompok individu-individu, atau dimanapun objek yang hendak digeneralisasikan dari hasil penelitian. Populasi bisa diartikan dengan keseluruhan kasus atau orang ataupun objek, dimana hasil penelitian nantinya akan digeneralisasikan.<sup>79</sup> Berlandaskan pengertian tersebut maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 710 mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang menetap di pesantren Putri Mbah Rumi, Pesantren Al-Ma'rufiyah, Pesantren Bina Insani, Pesantren Monashmuda Institute, Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah.

#### B. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan anggota populasi yang akan menghasilkan data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sampel berarti bagian dari populasi yang diambil secara representatif dan mewakili populasi yang berkaitan dengan bagian kecil yang diteliti. Biasanya sampel akan digunakan apabila populasi yang diteliti memiliki lingkup yang luas dan besar dan peneliti mendapati kendala serta keterbatasan tenaga, dana dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel sebagian populasi sebagai representasi keseluruhan populasi.<sup>80</sup>

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampling dengan cara mempertimbangkan tujuan sehingga terdapat kriteria atau ciri-ciri dari responden. Berikut ketentuan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berkuliah di UIN Walisongo Semarang sekaligus menetap di pondok atau asrama pesantren yang berada di sekitar kampus UIN Walisongo Semarang.

---

<sup>78</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, hal 70.

<sup>79</sup> Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), hal.6

<sup>80</sup> Sugiyono, *Loc.Cit.* hal 215.

2. Pernah mendapatkan edukasi terkait investasi. Edukasi yang dimaksud yaitu dapat berupa mengikuti seminar, mendapatkan mata kuliah mengenai investasi, pelatihan ataupun bentuk lainnya.

Untuk menentukan jumlah populasi yang terlalu besar maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah populasi

z = Skor z pada kepercayaan sebesar 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Dengan perhitungan di atas maka dapat ditentukan jumlah sampel yang didapatkan 96 responden dengan kriteria di atas.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi dan prosedur ilmiah guna mengumpulkan data secara sistematis dan nantinya dianalisis oleh peneliti. Data adalah gambaran, rekaman ataupun penjelasan dari suatu fakta.<sup>81</sup> Bagian ini akan menjelaskan bagaimana teknik atau metode pengumpulan data dari setiap variabel yang nantinya dianalisis dan diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan bermacam cara, setting dan berbagai sumber. Metode yang digunakan harus sesuai dengan jenis penelitian dan data yang dibutuhkan agar data yang diperoleh dapat dipercaya serta teruji kevalidannya. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>81</sup> Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

## A. Metode Kuesioner

Kuesioner (angket/skala) merupakan teknik pengumpulan data primer berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti secara sistematis untuk diisi oleh responden.<sup>82</sup> Ada beberapa cara untuk mendistribusikan kuesioner kepada responden seperti, (1) mandiri (secara langsung dari peneliti), (2) Dikirim lewat email (surat elektronik), (3) lewat *mailquestionair*. Secara langsung dikirimkan oleh peneliti ke responden apabila jarak relatif dekat dan penyebarannya tidak terlalu luas. Tetapi, apabila tidak memungkinkan untuk secara langsung dan biaya yang tidak murah, peneliti dapat mengirimkan kuesioner menggunakan email atau pesan elektronik lainnya dengan pertimbangan penyebaran lebih cepat dan luas. Dalam hal ini, penulis memilih secara langsung dan surat elektronik untuk menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Pengukuran pada kuesioner penelitian ini menerapkan skala likert yang setiap pernyataan memiliki lima opsi jawaban, yakni sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Penilaian Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 3.5 Variabel Penelitian

Asal kata variabel dari bahasa Inggris yaitu variabel yang mempunyai arti “ubahan”, “faktor yang stabil” serta “gejala” yang dapat diubah ubah). Variabel penelitian merupakan salah satu instrumen penting dalam penelitian dan tidak bisa ditinggalkan, justru perlu dilakukan secara tepat. Variabel merupakan objek yang dimiliki oleh objek penelitian, bisa berupa benda, transaksi, orang, atau kejadian yang diambil dari subjek penelitian yang memaparkan suatu keadaan dari setiap subjek penelitian.<sup>83</sup>

### A. Variabel Independen (Variabel Bebas)

---

<sup>82</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

<sup>83</sup> Satria Tirtayasa, Anggita Putri Lubis, and Hazmanan Khair, “Keputusan Pembelian: Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen,” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 5, no. 1 (2021): 67.

Variabel independen secara umum juga disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi. Kehadiran variabel ini akan mengubah nilai atau kondisi yang lain. Menurut Sugiono variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi variabel dependen. Adapun ciri-ciri variabel bebas sebagai berikut:<sup>84</sup>

1. Variabel yang menetapkan variabel
2. Tindakan stimulus peneliti akan menciptakan suatu akibat pada variabel dependen (terikat)
3. Variabel akan diamati, dimanipulasi dan diukur untuk mengetahui hubungannya.

Variabel bebas merupakan faktor yang diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian untuk meninjau pengaruhnya terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi yakni literasi keuangan, persepsi risiko dan religiusitas.

#### B. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang tercipta karena disebabkan oleh adanya perubahan yang terjadi pada variabel lainnya. Variabel tidak bebas ini sebagai permasalahan pokok bagi peneliti, yang kemudian menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, dengan arti lain variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel Independen (bebas). Maka variabel ini menjadi variabel terikat yang besarnya bertopang dari besaran variabel independen ini, akan memberi probabilitas kepada perubahan variabel dependen (tidak bebas/terikat) sebesar besaran (koefisien) perubahan variabel independen. Berikut ciri-ciri variabel dependen:<sup>85</sup>

1. Variabel yang besarnya ditentukan variabel lain
2. Faktor yang diukur dan diamati sebagai penentu ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel independen (bebas).

Variabel ini merupakan variabel yang diamati atau diukur perubahannya sebagai akibat dari pengaruh variabel lain. Kemudian, peneliti menjadikan minat investasi mahasantri di reksa dana syariah sebagai variabel dependen (terikat) pada penelitian ini.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional merupakan konsepsi yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konsep atau variabel dalam penelitian ilmiah ataupun percobaan.<sup>86</sup> Operasional variabel sangat

---

<sup>84</sup> Sugiyono, Loc.Cit. hal 38.

<sup>85</sup> Ibid, hal 38.

<sup>86</sup> S.S. Stevens, "On the Theory of Scales of Measurement Author ( s ): S . S . Stevens," *Science* 103, no. 2684 (1946): 677–680.

diperlukan untuk mengukur serta memastikan konsistensi, kejelasan serta keandalan dalam penelitian. Adapun definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Definisi Operasionalisasi

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pertanyaan
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah cara pandang individu menangani keuangan pribadi termasuk dari segi pemahaman, kemampuan, perilaku mengelola, dan keyakinan terdapat lembaga keuangan. <sup>87</sup>	1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan 4. Pengalaman Keuangan	Skala Likert
Persepsi Risiko	Persepsi risiko adalah persepsi konsumen mengenai ketidakpastian serta konsekuensi negatif yang kemungkinan terjadi pada suatu pembelian. <sup>88</sup>	1. Ada risiko tertentu 2. Mengalami Kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko	Skala Likert

<sup>87</sup> Moore, "Survey of Financial Literacy in Washington State: Knowledge, Behavior, Attitudes, and Experiences."

<sup>88</sup> Hidayat, Oktaviano, and Baharuddin, "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko."



Religiusitas	Religiusitas adalah keadaan pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya kepada agama. <sup>89</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi Idiologi</li> <li>2. Dimensi Praktik</li> <li>3. Dimensi Pengalaman</li> <li>4. Dimensi Pengetahuan</li> <li>5. Dimensi Konsekuensi</li> </ol>	Skala Likert
Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa Dana Syariah	Minat berinvestasi adalah keinginan individu untuk menempatkan sebagian dana di pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan profit di periode mendatang. <sup>90</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan mencari tahu terkait investasi terutama tentang reksa dana syariah</li> <li>2. Meluangkan waktu untuk lebih mengenal dan mempelajari mengenai investasi reksa dana syariah</li> <li>3. Mencoba memulai investasi reksa dana syariah</li> </ol>	Skala Likert

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Molli Wahyuni statistika deskriptif adalah proses perubahan data penelitian yang sudah terkumpul kemudian diubah bentuknya menjadi lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dipahami menggunakan uji statistik secara manual

<sup>89</sup> Rahmat, Asyari, and Puteri, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa."

<sup>90</sup> Wulandari, Setyowati, and Fadlullah Hana, "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah."

ataupun *software*. Tabulasi menyajikan pengaturan, ringkasan, penyusunan data dalam bentuk grafik dan numerik. Teknik analisis ini umumnya digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel serta mensupport variabel penelitian. Statistik deskriptif terkait dengan kegiatan seperti menghitung rata-rata (mean), median, modus, mencari nilai deviasi standar serta mengamati kemencengan distribusi data dan lainnya.<sup>91</sup>

### **3.7.2 Uji Instrumen Data**

#### **3.7.2.1 Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan uji yang menyajikan pernyataan sejauh mana keakuratan data yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen penelitian sebagai alat ukur objek. Kevalidan suatu item dapat dikatakan valid apabila terdapat korelasi signifikan dengan nilai totalnya. Bisa dirumuskan kevalidan kuesioner ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau nilai signifikansi  $<$  0.05.<sup>92</sup>

#### **3.7.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengukuran data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kekonsistenan kuesioner yang diajukan apabila diukur ulang tidak berbeda jauh dari hasil penelitiannya yang sebelumnya. Instrumen bisa dikatakan reliabel jika instrumen dapat digunakan di berbagai keadaan serta tidak mempengaruhi arah pilihan jawaban responden. Pengujian ini dapat dilakukan pada penelitian yang menggunakan data yang bersumber dari data primer. Dengan kata lain, penelitian yang menggunakan data primer harus melalui langkah pengujian reliabilitas sebelum melakukan analisis data. Cara menghitung koefisien reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Ketika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 maka data dapat dinyatakan reliabel.<sup>93</sup>

### **3.7.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji pada data yang telah terkumpul guna mencari distribusi data secara normal untuk variabel independen, sehingga ketepatan statistik yang dipilih akurat. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-

---

<sup>91</sup> Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

<sup>92</sup> Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.

<sup>93</sup> Azuar Juliandi, “Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Dengan Cronbach Alpha,” *Http://Www.Damandiri.or.Id/* (2008): 1–3, <http://www.damandiri.or.id/file/dasminsiduipbbab4.pdf>.

Smirnov dengan metode asymptotic only bertaraf signifikansi 0.05. Apabila item yang diujikan memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka item dapat dinyatakan data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.<sup>94</sup>

Tetapi apabila data tidak berkontribusi secara normal, maka dapat diadakan uji normalitas ulang dengan metode exact p value. Premis data normal akan diuji terlebih dahulu untuk menguji apakah data empirik telah diperoleh sinkronisasi dengan distribusi normal. Hal ini dilakukan karena distribusi normal menjadi syarat yang perlu dilengkapi saat ingin melakukan perhitungan analisis statistika. Uji normalitas merupakan langkah untuk membuktikan apakah sampel yang didapatkan sudah memenuhi syarat untuk merepresentasikan populasi penelitian. Adapun hipotesis uji normalitas yakni data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sebagai pengujian hipotesis, ada kriteria untuk mengetahui data sampel berdistribusi normal berdasarkan Significance (Sig) atau P-Value Yaitu:

1. Jika  $Sig < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal
2. Jika  $Sig > 0,05$ , maka data berdistribusi normal

### **3.7.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen yang terhubung linier. Apabila hubungan antar variabel dependen merupakan korelasi yang sempurna, maka semua variabel tersebut berkolinieritas sempurna (Perfect Multicollinearity). Multikolinieritas dapat diketahui melalui nilai variance Inflation Factor (VIF), apabila nilai VIF  $> 10$  maka masih bisa diterima, atau jika nilai Tolerance  $. 0.1$  maka asumsi dinyatakan mengandung multikolinieritas.

### **3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi ada atau tidaknya perbedaan di setiap residual yang diteliti menggunakan model regresi. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan adanya perubahan fluktuatif yang konstan dari setiap pengamatan yang dilakukan. Uji glejser merupakan satu diantara teknik lain yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas pada model regresi. Uji glejser mencoba untuk mengukur seberapa besar nilai absolut dari residual variabel independen yang berubah dalam model persamaan regresi.

---

<sup>94</sup> Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

Model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas apabila nilai tingkat signifikan  $< 5\%$ .<sup>95</sup>

### 3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel tidak terikat.<sup>96</sup> Hal ini diperlukan untuk mengetahui arah dan pengaruh antara variabel independen (Literasi keuangan, Persepsi Risiko dan Religiusitas) dengan variabel dependen (Minat berinvestasi). Selain itu juga untuk memperkirakan nilai variabel terikat ketika sudah diketahui nilai variabel bebasnya.

Rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = Nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$  = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel bebas

e = Error

### 3.7.5 Uji Statistik

#### 3.7.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji-T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara individu variabel independen yakni literasi keuangan, persepsi risiko dan religiusitas terhadap variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah. Uji-T bertujuan menentukan seberapa besar variasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh pengaruh variabel bebas. Uji ini dapat ditinjau dari jumlah degree of freedom dengan nilai kepercayaan 5%. Sehingga jika nilai signifikansi  $< 5\%$  dipastikan hipotesis penelitian ditolak. Hasil uji signifikansi parsial juga dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai statistik t-hitung dengan nilai t-tabel.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

<sup>96</sup> A Capaian Pembelajaran, Pengertian Regresi, and Linier Berganda, "ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA" (n.d.): 1–15.

<sup>97</sup> Malkan Malkan, Indra Kurniawan, and Noval, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2018): 57–73.

### 3.7.5.2 Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji-F statistik digunakan untuk mengetahui apakah semua model variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji dapat menunjukkan pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), Persepsi risiko ( $X_2$ ) dan Religiusitas ( $X_3$ ) terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah. Terdapat dua cara dalam perhitungan uji-F yaitu pertama, membandingkan uji F-tabel dengan uji F-hitung dengan dasar F tabel dimana nilai F tabel didapatkan berdasarkan derajat kebebasan dan alfa. Apabila F hitung bernilai lebih besar dibandingkan F tabel, sehingga bisa dipastikan seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen. Kedua, menggunakan nilai F dan nilai signifikan 5%. Ketiga, dilihat dari nilai probabilitasnya, jika nilai probabilitas ( $\alpha$ ) < 0,05 maka semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>98</sup>

### 3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan merupakan teknik pengukuran dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian mampu menggambarkan setiap variasi dalam variabel independen. Pada regresi linier, analisis koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan persentase kontribusi pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara bersamaan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) (cari referensi). Nilai koefisien determinan berkisar 0 sampai 1. Menentukan nilai  $R^2$  dengan melihat nilai Adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square dapat berubah naik dan turun terpengaruh dengan penambahan variabel yang bergantung pada nilai korelasi antar variabel independen tambahan dengan variabel dependennya. Model regresi dengan koefisien determinan yang mendekati nilai 1 merupakan model yang baik, sebab semua variabel hampir dapat mendeskripsikan variabel dependen.

Rumus Uji Koefisien Determinasi

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

---

<sup>98</sup> Silva Okta Riani and Ivan Gumilar Sambas Putra, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2023): 2424–2429.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sebagai wadah penyedia sarana investasi syariah, PT. BEI melakukan edukasi pasar modal syariah dengan menargetkan masyarakat muslim usia produktif. Namun beberapa tahun belakangan, PT BEI lebih memfokuskan penargetan edukasi kepada santri dan mahasantri. Terlebih lagi, pengedukasian didasari oleh kurangnya literasi keuangan syariah masyarakat muslim Indonesia berdasarkan hasil survei OJK tahun 2022 dan kurangnya minat masyarakat muslim Indonesia terhadap investasi syariah. Kota Semarang menjadi satu diantara kota pengedukasian pasar modal syariah oleh PT BEI. Karena jumlah penduduk muslim di Kota Semarang cukup tinggi dengan persentase 87,46%.

UIN Walisongo Semarang telah bekerjasama dengan PT BEI mendirikan Galeri Investasi sebagai sarana pengenalan dan penyaluran minat mahasiswa terhadap investasi. UIN Walisongo juga terkenal dengan nilai religius dalam pembelajaran dan religiusitas mahasiswanya. Hal ini dilandasi oleh banyaknya pesantren yang berada di sekitar kampus, sehingga tidak sedikit mahasiswa UIN yang menetap serta menimba ilmu agama di pesantren. Namun, pesantren sekitar kampus dan mahasiswa UIN yang menetap dipesantren tidak diketahui berapa jumlah pastinya.

Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada lima pesantren, yakni pesantren Putri Mbah Rumi beralamat di Jln Wismasari Raya no.15 Ngaliyan Semarang dengan jumlah santri 77, Pesantren Al-Ma'rufiyah beralamat di Jalan Bringin Timur RT 02/08 Tambak Aji Ngaliyan Semarang dengan 240 santri, Pesantren Bina Insani beralamat di HJR3+4RW, Baran, Karangasem, Ketapang, Kec. Susukan, Kabupaten Semarang dengan 33 santri, Pesantren Monashmuda Institute beralamat di Jl Tanjungsari Barat I, Kelurahan Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang dengan 60 santri, Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah beralamat di Tugurejo RT 07 RW 01 kecamatan Tugu kota madya Semarang dengan 300 santri. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini berjumlah 710 santri dengan perhitungan sampel sebanyak 96 responden menggunakan rumus lemeshow. Penelitian dilakukan dimulai dari tanggal 06 Juli sampai 25 Juli 2024.

## 4.2 Analisis Deskripsif

### A. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1** Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Perempuan	69	72%
Laki-Laki	27	28%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dianalisis bahwa dari 96 responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan sebanyak 69 responden atau setara 72%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 27 responden dengan presentase 28%.

### B. Usia

**Tabel 4.2** Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Presentase
20-25 tahun	96	100%

Bersumber: Data Primer yang diolah, 2024

Pada data tabel 4.2 diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini terdiri dari rentang usia 20-25 tahun dengan 96 responden jumlah presentase 100%.

### C. Pernah Atau Tidaknya Menggunakan Reksa Dana Syariah

Berdasarkan kuesioner yang disebar mengenai pernah atau tidaknya responden menggunakan reksa dana syariah dalam penelitian memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Pernah/sedang atau Tidaknya Responden Menggunakan Reksa Dana Syariah

Pernah/sedang atau tidaknya menggunakan reksa dana syariah	Jumlah	Persentase
Pernah/Sedang	0	0%
Tidak Pernah	96	100%
Total	96	100%

Sumber: data primer diolah SPSS,2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh responden belum pernah menggunakan reksa dana syariah dengan jumlah 96 presentase 100%.

## D. Asal Pesantren Responden

Tabel 4. 4 Asal Pesantren Responden

Nama Pesantren	Jumlah	Presentase
PP. Putri Mbah Rumi	6	6%
PP. Al Ma'rufiyah	16	17%
PP. Monashmuda Institute	53	55%
PP. Bina Insani	5	5%
PP. Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah	16	17%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dari Pondok Pesantren Putri Mbah Rumi berjumlah 6 reponden, Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah sebanyak 16 responden, Pondok Pesantren Monashmuda Institute sebanyak 53 responden, Pondok Pesantren Bina Insani sebanyak 5 responden dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah berjumlah 16 responden. Dengan demikian responden paling banyak berasal dari pondok pesantren Monashmuda Institute.

### 4.3 Hasil Uji Kelayakan Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dapat diukur menggunakan df (degree of freedom) dengan rumus  $df=n-3$ . Jumlah responden yang diuji 96 responden maka  $96-3= 93$  dengan nilai alpha 5%, sehingga yang diperoleh r tabel 0,1989. Supaya data yang akan diuji dapat dinyatakan valid maka perlu membandingkan nilai korelasi atau r hitung dengan nilai r tabel<sup>99</sup>. Apabila nilai r hitung > r tabel, maka data tersebut dapat dikatakan valid. Berikut rincian data pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Butir Instrumen	Person corelation R hitung	R Tabel 5% (93)	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,614	0,1989	Valid

<sup>99</sup> Puspitasari, Yetty, and Nugraheni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah."



	X1.2	0,525	0,1989	Valid
	X1.3	0,565	0,1989	Valid
	X1.4	0,454	0,1989	Valid
	X1.5	0,316	0,1989	Valid
	X1.6	0,561	0,1989	Valid
	X1.7	0,675	0,1989	Valid
	X1.8	0,618	0,1989	Valid
<b>Persepsi Risiko</b>	X2.1	0,477	0,1989	Valid
	X2.2	0,607	0,1989	Valid
	X2.3	0,735	0,1989	Valid
	X2.4	0,762	0,1989	Valid
	X2.5	0,783	0,1989	Valid
	X2.6	0,647	0,1989	Valid
<b>Religiusitas</b>	X3.1	0,468	0,1989	Valid
	X3.2	0,447	0,1989	Valid
	X3.3	0,602	0,1989	Valid
	X3.4	0,659	0,1989	Valid
	X3.5	0,510	0,1989	Valid
	X3.6	0,545	0,1989	Valid
	X3.7	0,562	0,1989	Valid
	X3.8	0,625	0,1989	Valid
	X3.9	0,401	0,1989	Valid
	X3.10	0,606	0,1989	Valid
<b>Minat Berinvestasi Reksa dana Syariah</b>	Y.1	0,611	0,1989	Valid
	Y.2	0,676	0,1989	Valid
	Y.3	0,771	0,1989	Valid
	Y.4	0,614	0,1989	Valid
	Y.5	0,655	0,1989	Valid
	Y.6	0,700	0,1989	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 26

Menurut data tabel 4.5 diketahui bahwa setiap hasil indikator dari variabel menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1989) dengan penjabaran bahwa  $r_{hitung}$  indikator variabel literasi keuangan,  $r_{hitung}$  indikator variabel persepsi risiko,  $r_{hitung}$  indikator variabel religiusitas dan  $r_{hitung}$  Variabel minat berinvestasi  $> 0,198$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini valid dan dapat dipergunakan pada tahapan berikutnya.

#### 4.3.2 Uji Reliabelitas

Pengukuran Uji reliabelitas data menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yakni instrumen yang dapat dikatakan reliabel apabila koefisien keandalan  $> 0,60$ . Maka, semakin tinggi hasil yang diperoleh perbandingan lurus dengan reliabelitas.<sup>100</sup> Adapun hasil uji reliabelitas yang diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabelitas X1, X2, X3, Y**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,661	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,749	Reliabel
Religiusitas (X3)	0,730	Reliabel
Minat Mahasantri berinvestasi (Y)	0,751	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah Spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil Uji reliabelitas kuesioner di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap variabel pada penelitian ini  $> 0,60$ , sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dengan rincian nilai Cronbach's alpha 0,661 untuk variabel literasi keuangan, 0,749 untuk variabel persepsi risiko, 0,730 untuk variabel religiusitas dan 0,751 untuk variabel minat mahasantri berinvestasi. Sehingga uji ini dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

#### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

<sup>100</sup> Juliandi, "Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Dengan Cronbach Alpha."

### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu literasi keuangan, persepsi risiko dan religiusitas serta variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi berdistribusi secara normal. Salah satu pengujian menggunakan Kolmogorov Smirnov. Jika nilai Sig > 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.<sup>101</sup> Adapun hasil uji Komogorov Smirnov yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 7** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14093524
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.052
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

*Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan nilai signifikansi pada uji normalitas sebesar  $0,07 > 0,05$ . Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dipergunakan lebih lanjut.

### 4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Apabila terjadi korelasi, maka dapat dinyatakan terdapat masalah multikolinieritas. Pengukuran menggunakan nilai  $VIF < 10$  atau nilai tolerance  $> 0,10$ , digunakan jika tidak terjadi multikolinieritas begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS:

---

<sup>101</sup> Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)."

**Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.654	3.134		1.166	.247		
	Literasi Keuangan	.195	.061	.262	3.181	.002	.873	1.145
	Persepsi Risiko	-.188	.060	-.248	-3.156	.002	.961	1.040
	Religiusitas	.331	.063	.437	5.299	.000	.868	1.152

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

sumber: Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa tidak adanya variabel yang memiliki nilai tolerance  $> 0,10$ . Adapun penjelasannya sebagai berikut: variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,873, variabel persepsi risiko sebesar 0,961 dan variabel religiusitas sebesar 0,868. Hasil nilai VIF setiap variabel juga  $< 10$ . Dengan penjelasan sebagai berikut: variabel literasi keuangan memiliki nilai VIF sebesar 1,145, variabel persepsi risiko sebesar 1,040, variabel religiusitas 1,152. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel.

#### 4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah data memiliki variansi yang berbeda diantara data tersebut. Diharapkan dalam penelitian ini, data mempunyai variansi yang sama diantara data lainnya. Pengujian dilakukan dengan uji glejser, yakni jika nilai sig  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai sig  $< 0,05$  maka terdapat masalah heteroskedastisitas.<sup>102</sup> Adapun hasil uji glejser dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.014	.091		-.157	.876
	Literasi Keuangan	.000	.002	-.031	-.281	.779
	Persepsi Risiko	-.001	.002	-.052	-.501	.618
	Religiusitas	.003	.002	.185	1.683	.096

a. Dependent Variable: ABS\_RES

<sup>102</sup> Ibid.

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,779 > 0,05$ , variabel persepsi risiko sebesar  $0,618 > 0,05$  dan variabel religiusitas sebesar  $0,096 > 0,05$ . Dengan demikian, data penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara persial ataupun secara simultan.<sup>103</sup> Adapun hasil dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 4. 10** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.654	3.134		1.166	.247
	Literasi Keuangan	.195	.061	.262	3.181	.002
	Persepsi Risiko	-.188	.060	-.248	-3.156	.002
	Religiusitas	.331	.063	.437	5.299	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil koefisien regresi linier berganda variable independen literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan religiusitas (X3) menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 3,654 + 0,195x_1 - 0,188x_2 + 0,331x_3 + e$$

Berikut penjelasan persamaan regresi linier berganda:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 3,654 berarti ketika variable literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan religiusitas (X3) dianggap tetap (0), maka tingkat minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah (Y) tetap sebesar 3,654.

<sup>103</sup> Pembelajaran, Regresi, and Berganda, "ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA."

- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,195. Artinya, apabila variable literasi keuangan mengalami kenaikan satu satuan, maka preferensi minat mahasantri berinvestasi akan naik sebesar 0,195. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.
- c. Nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko sebesar -0,188. Artinya, apabila variable persepsi risiko mengalami kenaikan satu satuan, maka preferensi minat mahasantri berinvestasi menurun sebesar 0,188. Semakin tinggi persepsi risiko semakin turun minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.
- d. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,331. Artinya, apabila variabel religiusitas mengalami kenaikan satu satuan, maka preferensi minat mahasantri berinvestasi naik sebesar 0,331. Semakin tinggi religiusitas semakin tinggi pula minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.

#### 4.3.5 Uji Statistik

##### 4.3.5.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan setiap variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Untuk menghitung  $t_{\text{tabel}}$  yaitu:

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,025 ; 96 - 3 - 1) \\
 &= t(0,025 ; 92) \\
 &= 1,986
 \end{aligned}$$

Berikut rumusan keputusan pada hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Satria Tirtayasa, Anggita Putri Lubis, and Hazmanan Khair, "Keputusan Pembelian: Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen," *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 5, no. 1 (2021): 67.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.654	3.134		1.166	.247
literasi keuangan	.195	.061	.262	3.181	.002
persepsi risiko	-.188	.060	-.248	-3.156	.002
religiusitas	.331	.063	.437	5.299	.000

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa:

- Variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,181 > 1,989$ . Maka, variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.
- Variabel persepsi risiko mempunyai nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,156 > 1,989$ . Maka, variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.
- Variabel religiusitas mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,299 > 1,989$ . Maka variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.

#### 4.3.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan variabel independen (literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mahasantri berinvestasi). untuk menghitung  $F_{tabel}$  yaitu:

$$F_{tabel} = k ; n-k$$

$$= 3; 96 - 3$$

$$= 3 ; 93$$

$$= 2,70$$

Berikut rumusan hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_4$  tidak diterima dengan penjelasan tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen

- b. Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_4$  diterima dengan penjelasan adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>105</sup>

**Tabel 4. 12** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.047	3	121.682	25.709	.000 <sup>b</sup>
	Residual	435.442	92	4.733		
	Total	800.490	95			
a. Dependent Variable: minat berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), religiusitas, persepsi risiko, literasi keuangan						

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Seperti yang terlihat dari tabel 4.12 menunjukkan hasil uji F yang mempunyai nilai  $F_{hitung} 25.709 > F_{tabel} 2,70$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka menunjukkan  $H_4$  diterima dengan penjelasan variabel independen (literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah).

#### 4.3.5.3 Uji Koefisien Determinan (R Square)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan baik untuk menyediakan seluruh data yang diperlukan untuk menjelaskan variabel dependen jika nilai  $R^2$  mendekati 1. Berikut tabel hasil koefisien determinan:

**Tabel 4. 13** Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.438	2.17556
a. Predictors: (Constant), religiusitas, persepsi risiko, literasi keuangan				

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

<sup>105</sup> Hidayat, Oktaviano, and Baharuddin, "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko."



Berdasarkan tabel 4.13 di atas dijelaskan bahwa pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah dilihat dari koefisien determinan (R Square) yaitu sebesar 0,438. Maka, 43,8 % variabel independen dalam variabel dependen penelitian ini dapat dijelaskan, sedangkan 56,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan Hasil penelitian

Pada pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan analisis persamaan regresi linier berganda di atas, pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 26, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah. Variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,195. Maka nilai minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah akan meningkat sebesar 0,195 yang berarti semakin tinggi nilai literasi keuangan akan tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi. Hasil pengujian hipotesis uji t diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) yaitu sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yakni  $3,181 > 1,989$ . Sehingga, variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah (Y). Oleh karena itu, H1 diterima dengan penjelasan semakin baik literasi keuangan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah.

Hasil hipotesis penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Shindu Dwitama Ratmoro (2023), yang menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan secara positif sebesar 0,321 dan signifikan sebesar 0,034 terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah. Artinya, literasi keuangan memiliki peran terhadap peningkatan minat berinvestasi, semakin naik literasi keuangan yang dimiliki akan semakin naik pula minat berinvestasi reksa dana syariah sebesar 0,321.<sup>106</sup> Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'adatun Nisa' dan Luqman Hakim (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,000 terhadap minat

---

<sup>106</sup> Ratmoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah."

mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Artinya, setiap kenaikan pada variabel literasi keuangan akan mempengaruhi minat berinvestasi reksa dana syariah.<sup>107</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen. Menjelaskan bahwa seseorang akan lebih condong menyukai sesuatu yang dipercayai dapat menghasilkan hasil yang positif begitupun sebaliknya. Hal tersebut sama halnya dengan seseorang yang mengetahui sisi positif reksa dana syariah yang pastinya akan lebih berminat menggunakannya dibandingkan dengan lembaga investasi yang dianggap memiliki sisi positif.

## 2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa Dana Syariah

Hasil pengujian pada penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel persepsi risiko (X2) yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,188. Artinya, apabila variabel persepsi risiko mengalami kenaikan satu satuan, maka preferensi minat mahasantri berinvestasi menurun sebesar 0,188. Untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar nilai  $3,156 > t_{tabel}$  1,989 dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dengan penjelasan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Semakin tinggi persepsi risiko mahasiswa, maka akan menurun minat berinvestasi reksa dana syariah.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Darson Widia Atmaja dan Sawidji Widodoatmodjo (2021) dengan judul (Pengaruh motivasi, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi covid-19) menjelaskan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh secara positif terhadap minat berinvestasi dengan penjelasan dari nilai Uji T sebesar 0,369 serta nilai *p-values* sebesar 0,712. Dengan demikian, hipotesis tidak ditolak.<sup>108</sup>

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Mohammad Rajendra Syahreza Aini (2022) yang menunjukkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai  $t_{hitung}$  - 3,846 dan nilai sig 0,000. Faktor ini diperkirakan mampu mempengaruhi minat

---

<sup>107</sup> Sa'adatun Nisa' Mei Dianty, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Produk Syariah Melalui Reksadana Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 12, no. 1 (2022): 14.

<sup>108</sup> Darson Widia Atmaja and Sawidji Widodoatmodjo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 3 (2021): 641.

berinvestasi. Semakin rendah persepsi risiko yang akan dihadapi semakin besar minat investasi di pasar modal. Walaupun terdapat perbedaan variabel Y pada penelitian dua penelitian di atas, namun pada prinsipnya reksa dana syariah termasuk dalam instrumen investasi pasar modal sehingga masih ada keterikatan di antara keduanya.<sup>109</sup>

Hasil penelitian menggambarkan bahwa objek penelitian ini termasuk tipe investor konservatif yaitu investor yang memilih instrumen yang cenderung aman dengan risiko yang rendah, bahkan sangat rendah. Kemudian menggunakan jenis mitigasi menghindari risiko, yakni mengambil langkah untuk menghindari atau menghentikan kegiatan yang memiliki potensi menyebabkan risiko. Kemudian sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen dengan pernyataan bahwa perilaku seseorang dilandasi oleh sikap dan control perilaku yang lebih menghindari sesuatu yang merugikan atau negatif. Sehingga semakin tinggi kerugian yang akan dihadapi akan rendah minat seseorang memilih investasi reksa dana syariah.

### 3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa Dana Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai regresi linier berganda sebesar sebesar 0,331. Artinya, apabila variabel religiusitas mengalami kenaikan satu satuan, maka preferensi minat mahasantri berinvestasi naik sebesar 0,331. Untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar nilai  $5,299 > t_{tabel} 1,989$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dengan penjelasan variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian Ilham Suhada dan R. Melda Maesarach (2024) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada reksa dana syariah dengan besaran nilai Path Coefficients  $0,110 > 0$ , dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Sehingga, variabel secara persial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi Z di Bojonggede. Semakin naik religiusitas maka naik juga tingkat minat investasi reksa dana syariah.<sup>110</sup>

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Rudi Prasetyo et al (2023) yang menjelaskan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Walaupun terdapat perbedaan variabel Y pada penelitian dua penelitian di atas, namun pada prinsipnya reksa dana syariah

---

<sup>109</sup> Mohammad Rajendra and Syahreza Aini, "Pengaruh Persepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah Di Kota Malang," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)* 2, no. 4 (2022): 407–421.

<sup>110</sup> Suhada, R. Melda Maesarach, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Religiusitas Islam Terhadap Minat Investasi Generasi z Pada Reksadana Syariah."

termasuk dalam instrumen investasi pasar modal sehingga masih ada keterikatan di antara keduanya. Religiusitas penting untuk dipahami sebagai seorang muslim sebelum melakukan sesuatu hal yang dapat mengganggu aqidah dalam mengerjakan segala kegiatan termasuk investasi. Survei wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa kebanyakan narasumber lebih memilih investasi berbasis konvensional dibandingkan syariah, karena banyak keuntungan yang ditawarkan seperti instrumen lebih banyak pilihan dan return yang lebih besar.<sup>111</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen yang menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap aktivitas dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang dampak yang akan dihadapi oleh perilaku, yang dikenal dengan keyakinan perilaku. Walaupun banyak hal yang menarik dan menguntungkan pada suatu produk, namun sisi religiusitas tidak bisa memilih karena tidak sesuai dengan ajaran Islam.

#### 4. Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasantri Berinvestasi Reksa Dana Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji F yang mempunyai nilai 25.709 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan H4 diterima dengan penjelasan variabel independen (literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah)

---

<sup>111</sup> Ibid.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah yang tidak dijabarkan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Uji t yakni  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $3,181 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Sehingga, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasantri dapat berpengaruh menaikkan minatnya terhadap reksa dana syariah
2. Persepsi risiko berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Uji t yakni  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $3,156 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Sehingga, semakin tinggi tingkat persepsi risiko mahasantri dapat berpengaruh menurunkan minatnya terhadap reksa dana syariah
3. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Uji t yakni  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $5,299 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasantri dapat berpengaruh menaikkan minatnya terhadap reksa dana syariah.
4. Literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan Uji F yaitu  $F_{hitung} 25,709 > F_{tabel} 2,70$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Serta nilai koefisien determinan (R Square) yaitu sebesar 0,456. Maka, 45,6 % variabel independen dalam variabel dependen penelitian ini dapat dijelaskan, sedangkan 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah.

#### **5.2 Keterbatasan**

Pada proses penelitian ini, terdapat keterbatasan; hf7n dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan tenaga, waktu dan kemampuan peneliti.

2. Jumlah responden yang hanya berjumlah 96 orang, tentunya jumlah ini masih kurang untuk menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya.
3. Pembatasan objek penelitian menjadi beberapa pesantren saja
4. Dalam pengambilan data kuesioner, terkadang informasi yang diberikan responden tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya.
5. Kurangnya komunikasi terhadap responden juga menjadi kendala
6. Perlunya menambah referensi dalam penelitian
7. Pada penelitian ini hanya melakukan pengkajian faktor literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Sehingga, perlu dikembangkan pada penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor lain yang belum dikaji.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kontribusi variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas < 50% terhadap minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah. Angka ini dapat diartikan kurang baik kontribusinya.
2. Untuk meningkatkan literasi keuangan dan religiusitas mahasantri, bagi lembaga investasi seperti KSEI, BEI serta OJK perlu lebih meningkatkan lagi dan memaksimalkan edukasi tentang investasi syariah tentunya bekerja sama dengan pesantren dan universitas. Kemudian, keterbukaan pesantren untuk memperkenalkan investasi sejak awal kepada para santri atau mahasantri.
3. Persepsi risiko mahasantri yang menurunkan minat berinvestasi, menjadi PR bagi lembaga investasi. Namun, lembaga investasi dapat mengatasinya dengan meningkatkan motivasi mahasantri untuk berinvestasi dan ekspektasi return atau imbal hasil yang diharapkan ketika berinvestasi di pasar modal.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah perlu melihat faktor-faktor lainnya yang mampu mempengaruhi minat mahasantri berinvestasi reksa dana syariah serta menambah variabel selain literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas yang masih berkaitan serta menghasilkan gambaran yang lebih luas. variabel lain yang mempengaruhi minat investasi. Selain itu disarankan untuk memperluas populasi dan juga memperbanyak sampel agar hasil yang didapat lebih akurat. Sehingga dapat

dijadikan tolak ukur pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini untuk meningkatkan minat berinvestasi reksa dana syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behaviour : Reactions and Reflections" 0446 (2011).
- Ajzen, Icek, and Jane Klobas. "Fertility Intentions : An Approach Based on the Theory of Planned Behavior" 29 (n.d.): 203–232.
- Ananda, Meisya Dita. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT INVESTASI REKSADANA SYARIAH ( Studi Pada Generasi Z Di Purwokerto ) SKRIPSI" 19, no. 5 (2024): 1–23.
- Arta, I Putu Sugih. *Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktis*, 2021.
- Atmaja, Darson Widia, and Sawidji Widodoatmodjo. "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 3 (2021): 641.
- Azizah, Yulia Asmi. "Pengaruh Literasi Asuransi, Pendapatan, Pro," no. 1905046004 (2023).
- Dja'akum, Cita Sary. "Reksa Dana Syariah." *Az Zaqra'* 6, no. 1 (2014): 83–102. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/1306>.
- Febriana, Amnah Qurniati, Lety. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS RELIGIUSITAS" (1999).
- Gunawan, Wandu, Francisca Kristiastuti, and Utari Kartika Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung." *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi* 19, no. 2 (2021): 512.
- Hidayat, Taufik, Benny Oktaviano, and Roni Baharuddin. "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko." *Journal of Science and Social Research* 2, no. June (2023): 441–452.
- Juliandi, Azuar. "Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Dengan Cronbach Alpha." <Http://Www.Damandiri.or.Id/> (2008): 1–3. <http://www.damandiri.or.id/file/dasminsidiuibbbab4.pdf>.
- Kharisma, Latifatul, Ahmad Iwan Zunaih, and Zakiyatul Abidah. "Pengaruh Pengetahuan Santri Pada Produk Reksadana Syariah Terhadap Minat Santri Berinvestasi Direksadana (Studi Kasus Mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)." *Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2019): 74–86.
- Maharani, Priyantini Sri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah" (2021).
- Mei Dianty, Sa'adatun Nisa'. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Produk Syariah Melalui Reksadana Dengan



- Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.” *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 12, no. 1 (2022): 14.
- Moore, Danna. “Survey of Financial Literacy in Washington State: Knowledge, Behavior, Attitudes, and Experiences” (2003): 03–39.
- Nabila, Nurul. “Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (” 3, no. 1 (2020): 124–140.
- Nurjazila, Alifia, Nurul Hismawati, Naufal Abid Santosa, Henny Saraswati, and Wahyu Hidayat. “Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Mahasiswa Uin Smh Banten Pada Reksadana Syariah.” *Mufakat: Jurnal ...* 01 (2023): 1–23. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/381%0Ahttp://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/download/381/370>.
- Pembelajaran, A Capaian, Pengertian Regresi, and Linier Berganda. “ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA” (n.d.): 1–15.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. “ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERSEPSI SUPERVISOR DAN MANAJER MENGENAI INDEPENDENSI DEWAN PENGAWAS SYARI’AH (Studi Kasus Pada Bank Syari’ah Di Indonesia).” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2012): 129–152.
- Pratama, Haddad Adjie. “Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial Dan Pendapatan” (2020): 1–100. [https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23816/16423064 Haddad Adjie Pratama.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23816/16423064%0AHaddad%20Adjie%20Pratama.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Puspitasari, Vania Evanita, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 122.
- Rahmah, Aliffany Khusnul Khuluqya. “PENGARUH PERSEPSI RISIKO, MOTIVASI INVESTASI, DAN EDUKASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA KOTA SEMARANG BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH DI APLIKASI BIBIT” 9 (2022): 356–363.
- Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni, Universitas Pembangunan, and Nasional Veteran. “ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH Dilampirkan Yaitu Sekitar 2 , 7 Juta Investor , Artinya Investor Reksadana Syariah Berjumlah” (n.d.).
- Rais, Muhammad, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat. “Pengaruh Teknologi Digital , Religiusitas , Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham

- Syariah Influence Of Digital Technology , Religiosity , And Social Media On The Decision Of Generation Z To Invest In Sharia Stocks” 6, no. November (2023): 342–355.
- Rajendra, Mohammad, and Syahreza Aini. “Pengaruh Persepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah Di Kota Malang.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)* 2, no. 4 (2022): 407–421.
- Ratmoro, Shindu Dwitama. “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah” 2, no. 2 (2023): 335–347.
- Rijal Anshori, Arif, Ira Siti, Rohmah Maulida, Neng Dewi Himayasari, Fakultas Syariah, and Universitas Islam Bandung. “Analisis Perbandingan Proyeksi Kinerja Reksadana Syariah Dan Konvensional Era Postcovid Berdasarkan Nilai Aktiva Bersih.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1455–1462.
- Samsul, Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah.” *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (2021): 75–82.
- Saputra, Hadi. “Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta).” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 47.
- Stevens, S.S. “On the Theory of Scales of Measurement Author ( s ): S . S . Stevens.” *Science* 103, no. 2684 (1946): 677–680.
- Sugeng. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.
- Suhada, R. Melda Maesarach, Ilham. “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Religiusitas Islam Terhadap Minat Investasi Generasi z Pada Reksadana Syariah” (2024).
- Suriadi, Bambang, and Andri Soemitra. “Analisis Pengaruh Literasi , Motivasi , Persepsi , Dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah ( Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU ).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2059–2067.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. “Studi Terhadap Perilaku Investor Berdasarkan Produk Investasi Dan Variabel Demografi Di Kota Semarang.” *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2016): 5–24.
- Tirtayasa, Satria, Anggita Putri Lubis, and Hazmanan Khair. “Keputusan Pembelian: Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen.” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 5, no. 1 (2021): 67.

- Usmadi, Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Perizinan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 1973 /Un.10.5/D1/TA.0.01/07/2024

Semarang, 03/07/2024

Lamp. : ---

Hal : Permohonan Izin Riset

Yth.

Pengurus Pesantren Putri Mbah Rumi  
Pengurus Pesantren Al-Ma'rufiyah  
Pengurus Pesantren Bina Insani  
Pengurus Pesantren Monashmuda Institute  
Pengurus Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah  
Di Kota Semarang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin kepada :

Nama : UMI CHUSNIATI  
NIM : 2005036091  
Semester : VIII  
Prodi : S.1 Perbankan Syariah  
Alamat Peneliti : Krajan, RT 06/01, Ngampel Kulon, Ngampel, Kendal  
Tujuan Penelitian : Mencari data dan informasi  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASANTRI BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH  
Tanggal Pelaksanaan : 03/07/2024 s.d. 03/08/2024  
Lokasi Penelitian : Pesantren Putri Mbah Rumi ( Jalan Wismasari Raya No.15 Ngaliyan Semarang)  
Pesantren Al-Ma'rufiyah ( Jalan Bringin Timur RT 02/08 Tambak Aji Ngaliyan Semarang)  
Pesantren Bina Insani (Ringinsari RT 02/06, Purwoyoso, Ngaliyan Semarang)  
Pesantren Monashmuda Institute (Jl. Tanjungsari Barat L, RT 07/RW 05, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.)  
Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah (Tugurejo Rt 7 Rw 1 Kecamatan Tugu Kota Semarang)

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,  
Wakil Dekan I, Bidang Akademik  
Dan Kelembagaan

MUCHAMAD FAUZI

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji Syukur dan Salam Sejahtera

Responden yang terhormat,

Berkenaan dengan penelitian yang saya lakukan sebagai tugas akhir Strata Satu (S1), saya:

Nama : Umi Chusniati

NIM : 2005036091

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bermaksud akan melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASANTRI BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH (Studi Kasus Mahasantri UIN Walisongo Semarang)”

Kuesioner ini saya sebarkan untuk kepentingan pengumpulan data yang memiliki kaitan v dengan penelitian. Untuk itu saya mohon kepada responden untuk bersedia mengisi kuesioner penelitian ini dengan menjawab semua pertanyaan yang tersedia secara benar dan jujur, mengingat data yang dikumpulkan ini sangat berarti pengaruhnya terhadap hasil penelitian. Saya menjamin identitas dan jawaban responden dirahasiakan. Atas perhatian responden, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Umi Chusniati

### Lampiran 3 Lembar Kuesioner

#### A. Identitas Responden

Petunjuk pengisian : Berilah tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang ada.

1. Nama : .....
2. Nama Pesantren : .....
3. Program Studi : .....
4. Edukasi Investasi :  Sudah  Belum
5. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

#### B. Pengisian Kuesioner

Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) atas pengalaman serta pemahaman Anda pada salah satu kolom jawaban yang ada, adapun arti dari jawaban yang ada pada kuesioner ini adalah :

Tanda	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

#### Daftar Pernyataan Penelitian

##### a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa pengetahuan keuangan dapat membantu saya dalam berinvestasi (					
2	Pengetahuan saya mengenai investasi cukup memadai sehingga dapat terhindar dari keraguan finansial					
3	Saya selalu membuat perencanaan keuangan setiap bulan untuk memudahkan saya dalam mengevaluasi keuangan					
4	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saku untuk kebutuhan yang tak terduga					
5	Saya sangat memahami kondisi keuangan saya					

6	Literasi keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan keuangan saya untuk berinvestasi di reksa dana syariah					
7	Pengalaman investasi dapat membantu meningkatkan keuntungan saya					
8	Pengalaman investasi dapat meningkatkan pemahaman saya dalam bertransaksi investasi reksa dana syariah					

## 2. Variabel Persepsi Risiko

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa adanya risiko tertentu yang harus saya tanggung ketika berinvestasi di reksa dana syariah					
2	Saya merasa, berinvestasi di reksa dana syariah memiliki risiko yang tinggi					
3	Saya merasa adanya kerugian apabila menginvestasikan uang di reksa dana syariah					
4	Menurut saya, berinvestasi di reksa dana syariah belum tentu memiliki tingkat keamanan yang tinggi					
5	Saya merasa khawatir ketika berinvestasi di reksa dana syariah dapat menimbulkan permasalahan yang tidak terduga					
6	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di reksa dana syariah terlalu berisiko					

## 2. Variabel Religiusitas

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya beriman kepada 6 rukun iman dalam Islam					
2	Saya yakin bahwa setiap tindakan manusia selalu diawasi Allah SWT					
3	Saya menjalankan ibadah sholat, zakat dan puasa dengan perasaan bahagia					
4	Saya memilih berinvestasi di reksa dana syariah karena ingin melaksanakan prinsip syariat Islam dengan memilih produk bebas riba					

5	Saya selalu bersikap jujur dan adil kepada orang lain					
6	Saya sering memanjatkan doa kepada Allah SWT					
7	Saya memahami pokok-pokok ajaran agama Islam yang harus diimani dan dijalankan					
8	Saya memilih reksa dana syariah, karena saya mengetahui hukum-hukum Islam					
9	Saya takut mendapat dosa apabila bertransaksi tidak sesuai dengan syariat Islam					
10	Saya mantap dengan reksa dana syariah karena kehalalannya dan telah sesuai dengan hukum syariat Islam					

### 3. Variabel Minat Berinvestasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik untuk mencari tahu lebih jauh tentang investasi reksa dana syariah					
2	Saya tertarik untuk berinvestasi reksa dana syariah karena kelebihan fitur yang dimiliki					
3	Saya berminat untuk berinvestasi reksa dana syariah dengan jangka waktu sesuai tujuan saya					
4	Saya merasa nyaman dengan tingkat risiko investasi melalui reksa dana syariah					
5	Saya merasa percaya bahwa penyelenggara platform reksa dana syariah dapat memberikan layanan yang memuaskan					
6	Saya merasa yakin bahwa investasi melalui reksa dana syariah dapat memberikan hasil yang baik					



## Lampiran 4 Jawaban Responden Setiap variabel

### Variabel Literasi Keuangan (X1)

N0	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
1	4	4	3	3	4	4	3	3	28
2	4	3	4	4	4	3	3	4	29
3	5	3	3	4	4	4	4	4	31
4	4	2	5	5	4	5	4	4	33
5	5	2	3	3	5	4	4	3	29
6	5	3	4	5	3	3	4	4	31
7	5	3	3	4	5	3	3	3	29
8	4	4	3	4	4	4	4	4	31
9	5	2	3	4	4	5	4	5	32
10	5	3	3	5	5	4	4	4	33
11	5	3	4	5	5	5	3	3	33
12	5	3	2	2	3	4	4	5	28
13	5	4	5	5	5	4	5	5	38
14	1	1	5	4	3	4	5	5	28
15	4	3	3	4	5	4	3	4	30
16	4	3	4	2	5	1	2	2	23
17	4	5	2	4	4	2	3	3	27
18	5	3	2	4	4	3	3	3	27
19	5	3	3	4	3	4	4	4	30
20	5	3	4	4	5	5	5	5	36
21	4	2	2	4	5	3	3	2	25
22	3	1	3	4	3	1	3	3	21
23	5	3	2	4	5	3	1	3	26
24	3	1	3	4	5	3	4	3	26
25	5	5	4	4	5	4	4	4	35
26	4	1	4	4	4	1	2	3	23
27	5	5	5	4	4	5	4	4	36
28	3	4	4	5	5	3	2	2	28
29	4	4	3	3	3	4	4	3	28
30	2	3	2	4	4	4	2	4	25
31	4	4	4	5	5	4	4	4	34
32	4	3	4	3	4	4	4	4	30
33	4	3	3	4	3	2	4	4	27
34	4	3	3	3	3	4	3	3	26
35	5	4	4	4	5	5	5	5	37
36	5	4	5	5	5	5	5	4	38

37	4	2	1	2	3	5	5	5	27
38	4	4	3	2	3	4	5	3	28
39	5	4	5	5	4	4	5	3	35
40	5	3	2	5	2	4	4	4	29
41	4	4	3	4	4	4	4	4	31
42	5	4	3	3	3	2	2	3	25
43	3	3	3	4	5	3	3	3	27
44	5	5	4	4	3	3	4	4	32
45	3	2	3	4	5	2	3	2	24
46	5	4	4	4	4	3	5	4	33
47	4	2	1	3	5	4	4	5	28
48	5	4	4	4	4	4	4	4	33
49	4	4	3	4	3	3	3	3	27
50	5	4	4	5	5	3	3	4	33
51	5	4	4	4	4	5	5	4	35
52	5	4	5	5	5	5	5	5	39
53	4	4	2	2	2	4	4	4	26
54	5	3	4	4	5	4	4	4	33
55	4	3	4	5	4	4	4	4	32
56	4	3	4	5	5	4	4	4	33
57	5	5	1	5	5	3	3	3	30
58	5	3	4	4	5	4	4	5	34
59	5	3	3	4	5	5	4	3	32
60	4	3	3	3	5	5	4	4	31
61	5	5	5	4	5	4	4	4	36
62	4	3	4	3	4	5	4	5	32
63	4	3	3	4	5	4	4	3	30
64	5	4	5	3	4	4	4	4	33
65	5	5	3	3	4	5	4	5	34
66	4	2	3	4	4	5	3	3	28
67	4	3	2	3	4	2	3	3	24
68	5	4	4	4	4	4	4	4	33
69	4	4	3	4	4	3	2	2	26
70	5	4	4	4	4	4	4	4	33
71	4	4	4	4	4	4	4	5	33
72	3	3	4	3	5	2	2	2	24
73	4	3	4	5	4	3	4	4	31
74	3	3	1	3	4	5	4	3	26
75	3	3	4	3	4	3	3	3	26

76	4	3	4	5	4	3	1	2	26
77	4	4	4	4	5	3	4	5	33
78	4	5	3	4	5	2	3	4	30
79	4	4	4	3	4	3	2	1	25
80	5	4	4	5	5	3	2	2	30
81	1	1	2	3	4	5	1	2	19
82	5	4	5	5	5	3	3	3	33
83	4	3	4	4	4	3	3	3	28
84	4	3	4	4	4	3	3	3	28
85	4	3	4	4	3	3	4	4	29
86	5	2	3	4	5	4	4	1	28
87	4	3	4	5	5	3	3	3	30
88	4	3	4	4	5	3	3	3	29
89	4	4	4	5	5	4	4	4	34
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	2	3	3	4	3	3	3	25
92	4	3	4	5	2	3	3	3	27
93	5	3	4	5	4	4	4	4	33
94	3	3	3	4	4	3	4	4	28
95	4	3	3	3	4	4	4	4	29
96	4	3	3	4	4	4	3	3	28

### Variabel Persepsi Risiko (X2)

N0	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	2	2	16
4	5	3	2	2	2	2	16
5	5	5	1	5	3	1	20
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	2	2	2	2	2	13
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	3	2	4	2	2	17
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	3	2	2	3	2	16
13	4	4	3	2	2	3	18
14	4	1	2	3	1	2	13
15	3	3	3	3	4	4	20

16	4	3	4	4	3	3	21
17	2	4	4	5	5	5	25
18	1	1	4	3	3	3	15
19	3	2	2	2	2	2	13
20	5	4	3	4	3	4	23
21	5	4	5	5	5	4	28
22	2	4	5	4	4	4	23
23	2	4	4	4	3	4	21
24	3	2	4	4	5	3	21
25	4	4	5	4	3	3	23
26	3	4	4	5	4	4	24
27	2	2	2	3	2	2	13
28	1	3	4	4	3	2	17
29	3	4	3	3	4	3	20
30	3	3	2	4	4	4	20
31	5	1	4	3	3	3	19
32	3	3	3	4	3	3	19
33	2	2	4	2	4	3	17
34	3	1	3	4	3	3	17
35	1	1	1	1	1	1	6
36	5	4	3	4	3	2	21
37	3	5	3	4	2	3	20
38	4	5	4	3	3	4	23
39	2	1	1	2	1	1	8
40	3	3	3	4	3	3	19
41	3	3	3	3	3	3	18
42	5	3	5	4	4	4	25
43	4	2	5	5	3	3	22
44	4	4	5	4	3	4	24
45	3	3	4	3	4	3	20
46	4	2	3	4	4	2	19
47	4	3	4	4	4	2	21
48	3	3	3	4	3	4	20
49	4	2	4	4	3	2	19
50	5	3	5	5	5	4	27
51	4	3	5	4	5	3	24
52	4	1	4	4	4	1	18
53	4	3	5	5	5	3	25
54	4	3	5	4	4	3	23

55	4	3	4	4	5	4	24
56	4	2	4	4	4	4	22
57	2	5	5	5	3	3	23
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	4	5	5	4	3	24
60	1	3	3	4	4	3	18
61	4	1	3	3	3	3	17
62	3	3	4	5	5	4	24
63	3	4	4	5	5	5	26
64	4	3	5	5	5	4	26
65	3	5	3	4	3	3	21
66	5	3	4	4	3	3	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	4	4	5	3	4	25
69	4	3	2	4	4	3	20
70	5	4	3	4	3	3	22
71	2	2	2	3	2	3	14
72	3	3	3	3	3	3	18
73	4	3	3	3	3	3	19
74	3	1	3	1	1	5	14
75	3	3	3	3	3	3	18
76	4	2	3	4	2	3	18
77	3	4	3	4	3	3	20
78	4	2	3	4	2	3	18
79	2	3	2	4	2	2	15
80	3	2	4	3	2	4	18
81	3	5	1	3	3	5	20
82	4	4	3	3	3	3	20
83	4	3	3	3	4	4	21
84	4	4	4	4	4	4	24
85	5	3	3	3	3	4	21
86	3	3	3	3	3	3	18
87	3	3	3	3	3	3	18
88	4	4	3	4	3	4	22
89	4	4	4	4	4	4	24
90	3	3	3	3	3	3	18
91	4	3	3	3	3	3	19
92	4	3	3	4	3	3	20
93	5	4	3	3	3	3	21

94	3	4	4	3	3	3	20
95	4	4	4	4	5	5	26
96	3	3	3	3	2	3	17

Variabel Religiusitas (X3)

N0	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Jumlah
1	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	40
2	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	42
3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	44
4	5	5	5	3	2	5	4	3	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	42
6	5	5	4	3	3	5	4	3	4	3	39
7	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	45
8	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
9	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
11	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	42
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
14	5	5	5	1	5	5	5	4	5	2	42
15	5	4	4	2	4	4	5	3	5	3	39
16	4	4	5	2	4	5	5	3	4	2	38
17	4	5	4	3	4	4	5	2	5	2	38
18	4	5	4	3	4	5	4	3	5	2	39
19	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	3	4	2	4	5	5	2	5	2	36
22	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	38
23	5	4	4	3	3	4	4	3	5	2	37
24	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	37
25	4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	38
26	5	5	5	2	4	4	4	2	4	3	38
27	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	44
28	5	5	4	3	3	3	3	3	5	3	37
29	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
30	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	41
31	5	4	4	3	3	3	3	3	5	3	36
32	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	37
33	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	39
34	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
35	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47

36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
37	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	43
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	44
41	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	44
42	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	36
43	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
44	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	41
45	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
46	5	5	4	3	4	3	4	3	5	3	39
47	5	5	4	3	4	3	5	3	5	3	40
48	5	5	5	3	3	3	4	3	5	3	39
49	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	40
50	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	40
51	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	40
52	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
53	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3	39
54	5	5	5	3	4	3	5	3	4	3	40
55	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	41
56	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	43
57	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	40
58	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	45
59	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	39
60	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	41
61	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	40
62	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	44
63	5	5	5	3	4	3	5	3	5	3	41
64	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	43
65	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	42
66	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	45
67	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	45
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
69	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46
70	5	5	5	5	5	5	5	5		4	44
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
72	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	43



73	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
74	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	44
75	4	4	4	5	3	4	1	2	3	5	35
76	5	5	5	4	5	5	4	2	4	3	42
77	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	45
78	5	5	5	4	5	5	5	2	2	3	41
79	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	47
80	5	5	4	3	5	5	4	2	3	2	38
81	1	5	3	1	4	4	4	5	3	2	32
82	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	43
83	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	45
84	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
85	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	43
86	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	44
87	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	43
88	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	46
89	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	43
92	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	44
93	5	5	4	3	3	5	4	3	5	3	40
94	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	44
95	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	44
96	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	37

Variabel Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah (Y)

N0	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	18
2	4	3	3	3	3	4	20
3	5	2	4	4	4	4	23
4	4	3	4	3	3	4	21
5	5	5	2	2	3	3	20
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18

10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	3	4	3	4	4	22
12	5	5	5	4	4	4	27
13	5	3	4	3	3	3	21
14	3	4	4	3	4	3	21
15	3	3	2	2	3	3	16
16	2	3	1	2	2	3	13
17	4	4	3	2	1	3	17
18	5	4	3	1	2	4	19
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	4	4	3	3	3	21
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	3	3	2	2	3	16
23	4	2	3	3	2	3	17
24	4	3	4	3	1	4	19
25	4	4	3	4	3	4	22
26	3	3	3	3	2	3	17
27	4	4	4	3	3	4	22
28	5	3	3	2	1	3	17
29	4	4	3	3	3	3	20
30	2	5	4	4	4	3	22
31	4	4	3	4	4	4	23
32	3	3	3	2	3	3	17
33	3	3	3	3	2	3	17
34	4	3	4	4	3	4	22
35	5	5	5	5	5	4	29
36	5	4	4	4	4	4	25
37	3	4	4	4	4	4	23
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	3	3	3	3	20
41	3	3	4	3	3	4	20
42	3	2	2	3	3	2	15
43	4	3	3	3	3	3	19
44	4	3	3	3	3	3	19
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	3	3	3	18

47	3	3	3	3	3	3	18
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	3	3	3	3	20
52	4	4	4	4	3	3	22
53	4	4	4	2	3	3	20
54	4	4	4	3	3	3	21
55	4	4	3	3	2	3	19
56	3	3	3	3	3	4	19
57	4	3	3	4	2	2	18
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	2	3	3	2	16
60	3	4	3	3	3	4	20
61	3	3	4	3	4	3	20
62	5	4	3	3	3	3	21
63	4	3	3	2	3	3	18
64	4	3	3	3	3	2	18
65	4	3	3	3	3	3	19
66	4	3	3	3	3	3	19
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	3	3	3	3	18
69	5	4	4	3	4	4	24
70	5	3	3	3	3	3	20
71	3	3	3	3	4	3	19
72	4	3	3	3	3	4	20
73	3	4	3	3	4	4	21
74	3	4	3	3	3	3	19
75	3	1	5	1	5	2	17
76	3	2	3	2	4	3	17
77	3	4	4	3	3	3	20
78	2	3	2	4	2	3	16
79	3	2	3	3	2	4	17
80	3	2	3	2	3	3	16
81	1	3	2	5	3	1	15
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	3	3	3	18

84	3	3	3	3	3	3	18
85	4	3	3	4	4	4	22
86	4	3	3	3	3	3	19
87	3	3	3	3	3	3	18
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	3	3	3	3	3	3	18
92	4	4	4	3	3	4	22
93	3	3	3	3	4	4	20
94	3	3	3	3	4	5	21
95	3	3	3	4	4	4	21
96	3	3	3	3	3	3	18

### Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabe Literasi Keuangan (X1)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.458**	.191	.211*	.125	.188	.314**	.228*	.614**
	Sig. (2-tailed)		.000	.063	.039	.223	.067	.002	.025	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.458**	1	.227*	.119	.057	.078	.152	.161	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000		.026	.247	.578	.451	.140	.118	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.191	.227*	1	.417**	.180	.054	.222*	.146	.565**
	Sig. (2-tailed)	.063	.026		.000	.079	.602	.029	.155	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.211*	.119	.417**	1	.280**	-.003	.033	.033	.454**
	Sig. (2-tailed)	.039	.247	.000		.006	.974	.753	.746	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.125	.057	.180	.280**	1	.051	-.084	-.101	.316**
	Sig. (2-tailed)	.223	.578	.079	.006		.620	.414	.326	.002
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	.188	.078	.054	-.003	.051	1	.528**	.450**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.067	.451	.602	.974	.620		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.314**	.152	.222*	.033	-.084	.528**	1	.676**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.002	.140	.029	.753	.414	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	.228*	.161	.146	.033	-.101	.450**	.676**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.025	.118	.155	.746	.326	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.614**	.525**	.565**	.454**	.316**	.561**	.675**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 6 Hasil Uji Validitas ariabel Persepsi Risiko (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.179	.179	.240*	.179	.107	.477**
	Sig. (2-tailed)		.082	.081	.019	.081	.298	.000

	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.179	1	.182	.399**	.289**	.363**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.082		.077	.000	.004	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.179	.182	1	.548**	.612**	.423**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.081	.077		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.240*	.399**	.548**	1	.602**	.286**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000		.000	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.179	.289**	.612**	.602**	1	.465**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.081	.004	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	.107	.363**	.423**	.286**	.465**	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.298	.000	.000	.005	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.477**	.607**	.735**	.762**	.783**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)**

		Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.346**	.429**	.346**	.055	.106	.144	.029	.214*	.270**	.468**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.596	.305	.161	.779	.038	.008	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.346**	1	.270**	.242*	.180	.124	.135	.255*	.010	.189	.447**
	Sig. (2-tailed)	.001		.008	.018	.079	.228	.188	.012	.921	.065	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.429**	.270**	1	.291**	.344**	.338**	.376**	.231*	.100	.222*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.004	.001	.001	.000	.024	.333	.030	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.346**	.242*	.291**	1	.200	.338**	.092	.305**	.052	.573**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.004		.051	.001	.374	.003	.614	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.5	Pearson Correlation	.055	.180	.344**	.200	1	.266**	.429**	.181	.176	.034	.510**
	Sig. (2-tailed)	.596	.079	.001	.051		.009	.000	.077	.087	.746	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.6	Pearson Correlation	.106	.124	.338**	.338**	.266**	1	.476**	.146	-.046	.183	.545**
	Sig. (2-tailed)	.305	.228	.001	.001	.009		.000	.157	.659	.074	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.7	Pearson Correlation	.144	.135	.376**	.092	.429**	.476**	1	.250*	.265**	.045	.562**
	Sig. (2-tailed)	.161	.188	.000	.374	.000	.000		.014	.010	.661	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.8	Pearson Correlation	.029	.255*	.231*	.305**	.181	.146	.250*	1	.343**	.464**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.779	.012	.024	.003	.077	.157	.014		.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
X3.9	Pearson Correlation	.214*	.010	.100	.052	.176	-.046	.265**	.343**	1	.113	.401**
	Sig. (2-tailed)	.038	.921	.333	.614	.087	.659	.010	.001		.274	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

X3.1 0	Pearson Correlation	.270**	.189	.222*	.573**	.034	.183	.045	.464**	.113	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.008	.065	.030	.000	.746	.074	.661	.000	.274		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
Total	Pearson Correlation	.468**	.447**	.602**	.659**	.510**	.545**	.562**	.625**	.401**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	95	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												



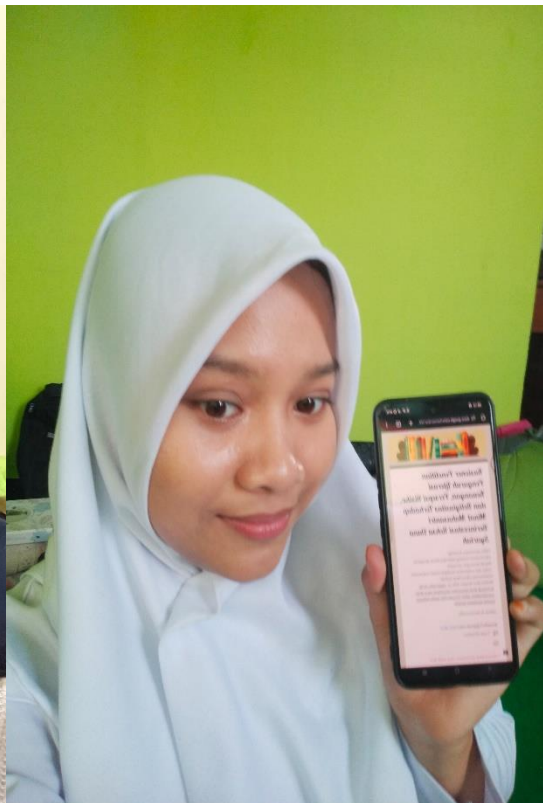
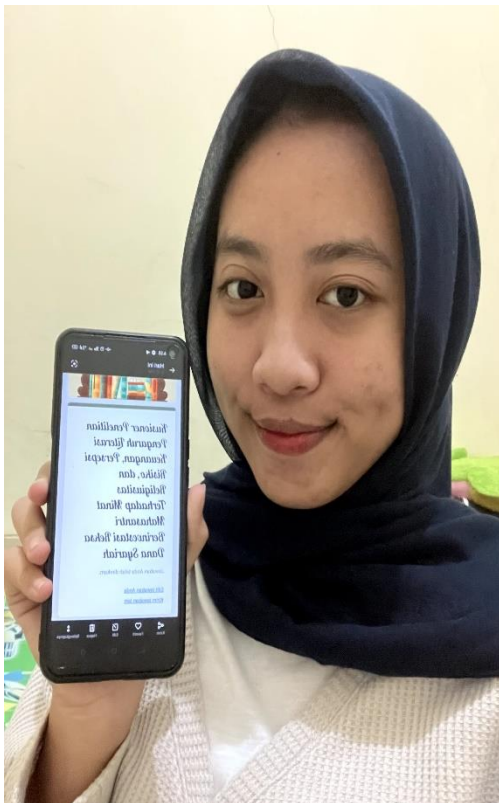
### Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah (Y)

Correlations								
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.381**	.453**	.079	.104	.396**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.443	.315	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.2	Pearson Correlation	.381**	1	.359**	.380**	.235*	.367**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.021	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.3	Pearson Correlation	.453**	.359**	1	.322**	.517**	.464**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.4	Pearson Correlation	.079	.380**	.322**	1	.412**	.292**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.443	.000	.001		.000	.004	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.5	Pearson Correlation	.104	.235*	.517**	.412**	1	.353**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.315	.021	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.6	Pearson Correlation	.396**	.367**	.464**	.292**	.353**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.611**	.676**	.771**	.614**	.655**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Lampiran 9 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Umi Chusniati  
TTL : Kendal, 13 Maret 2002  
Alamat Asal : Jl.Sunan Ampel RT 06 RW 01, Ngampel Kulon, Ngampel, Kendal  
No. Hp : 085956415214  
Email : [umichusniati922@gmail.com](mailto:umichusniati922@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 1 Ngampel Kulon
2. SMPN 2 Pegandon
3. SMK AL Musyaffa'Kendal

### C. Karya

Novel “Darah di balik Khimar”